PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK*/AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C, 5th Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430 – Indonesia
+6221 3043 2080 +6221 3043 2081 www.bumainternational.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025,
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ronald Sutardja
   Alamat kantor : PT BUMA Internasional Grup Tbk
   The South Quarter Tower C Lt. 5,
   Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
   Jakarta 12430 – Indonesia
   Telepon : 021 3043 2080
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Silfanny Fadillah Bahar
   Alamat kantor : PT BUMA Internasional Grup Tbk
   The South Quarter Tower C Lt. 5,
   Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
   Jakarta 12430 – Indonesia
   Telepon : 021 3043 2080
   Jabatan : Direktur, mebawahi bidang akuntansi dan keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT BUMA Internasional Grup Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025,
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ronald Sutardja*
   Office address : *PT BUMA Internasional Grup Tbk*
   The South Quarter Tower C 5th Floor,
   Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
   Jakarta 12430 – Indonesia
   Phone : *021 3043 2080*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Silfanny Fadillah Bahar*
   Office address : *PT BUMA Internasional Grup Tbk*
   The South Quarter Tower C 5th Floor,
   Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
   Jakarta 12430 - Indonesia
   Phone : *021 3043 2080*
   Position : *Director, in charge of accounting and finance*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Grup Tbk and Subsidiaries ("Group");*
2. *The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Ronald Sutardja
Direktur Utama / *President Director*

Silfanny Fadillah Bahar
Direktur/*Director*

Jakarta, 12 November 2026 / *November 12, 2026*

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM		***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*1. Interim Consolidated Statement of Financial Position*
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	*2. Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	*3. Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	*4. Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9	*5. Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2o,4,38	95,052,634	210,262,908	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya				*Other financial assets*
Pihak ketiga	2g,2o,5,38	16,064,176	28,870,439	*Third parties*
Piutang usaha - bersih				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	2h,2k,2o,6,35b,38	3,324,254	7,130,251	*Related party*
Pihak ketiga	2h,2o,6,38	206,365,931	209,463,650	*Third parties*
Piutang lain-lain - bersih				*Other receivables - net*
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,35c,38	613,280	819,520	*Related parties*
Pihak ketiga	2h,2o,7,38	12,671,676	37,725,570	*Third parties*
Persediaan - bersih	2j,8	64,093,742	67,519,097	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	2s,22a	13,959,799	178,780	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	13,831,108	7,996,531	*Prepaid expenses and advances*
Aset lainnya	2o,10,38	9,505,178	6,732,685	*Other assets*
Jumlah Aset Lancar		435,481,778	576,699,431	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan lainnya				*Other financial assets*
Pihak berelasi	2k,2o,5,35a,38	1,355,882	1,355,882	*Related party*
Pihak ketiga	2g,2o,5,38	42,392,836	41,828,347	*Third parties*
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,22f	35,275,605	27,552,508	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - bersih	2l,2m,2n,11	543,106,307	621,877,872	*Fixed assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2ad,13	124,468,987	96,926,216	*Investment in associates*
Aset takberwujud - bersih	2p,12	6,540,955	8,695,563	*Intangible assets - net*
Properti pertambangan	2z,14	67,493,714	73,335,049	*Mining properties*
Goodwill	2e	10,119,534	10,119,534	*Goodwill*
Tagihan pajak	2s,22b	57,915,615	63,339,333	*Claims for tax refund*
Aset lainnya	2o,10,38	5,565,573	5,839,487	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		894,235,008	950,869,791	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**1,329,716,786**	**1,527,569,222**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	**30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)***	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	2o,2q,15,38	151,975,389	169,303,808	*Trade payables*
Utang lain-lain	2o,38	1,418,764	735,888	*Other payables*
Utang pajak	2s,22c	8,968,691	7,856,621	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2o,16,38	63,005,810	61,931,085	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	2m	324,790	359,722	*Deferred income*
Pinjaman bank jangka pendek	2o,18a,38	-	-	*Short-term bank loan*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Senior Notes	2o,2ae,17,38	39,063,437	73,830,969	*Senior Notes*
Pinjaman bank	2o,18b,38	137,675,114	97,715,719	*Bank loans*
Utang jangka panjang	2o,19,38	16,750,856	25,851,350	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	2m,2o,21,38	20,423,436	34,966,410	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	16,956,510	20,031,552	*Employee benefits obligation*
Pinjaman lain-lain	2o,20,38	504,723	903,048	*Other borrowings*
Liabilitas jangka pendek lainnya		410,392	283,623	*Other short-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		457,477,912	493,769,795	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	69,168,830	79,963,173	*Employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,22f	8,662,454	7,102,512	*Deferred tax liabilities - net*
Pendapatan ditangguhkan	2m	436,303	679,732	*Deferred income*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Senior Notes	2o,2ae,17,38	143,186,641	153,137,008	*Senior Notes*
Pinjaman bank	2o,18b,38	588,152,693	669,067,847	*Bank loans*
Utang jangka panjang	2o,19,38	8,677,686	18,187,644	*Long-term debt*
Liabilitas sewa	2m,2o,21,38	24,206,467	38,144,919	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		19,256,825	18,642,865	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		861,747,899	984,925,700	*Total Long-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas		1,319,225,811	1,478,695,495	*Total Liabilities*

	Catatan/ Notes	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				*Capital stock - Rp 50 par value per share*
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				*Authorized - 27,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.651.007.132 saham	24	41,992,973	41,992,973	*Issued and fully paid - 7,651,007,132 shares*
Tambahan modal disetor	2t,25,27	120,132,024	120,132,024	*Additional paid-in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,27	5,240,011	4,570,446	*Share-based compensation reserve*
Saham LTSP	2t,27	(19,308,228)	(19,308,228)	*LTSP Shares*
Saham Treasuri	2ac	(10,671,598)	(10,671,598)	*Treasury Shares*
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		(19,010,183)	(19,010,183)	*Changes in fair value of other financial assets*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(3,344,834)	(3,006,643)	*Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
Dicadangkan	24	100,000	100,000	*Appropriated*
Tidak dicadangkan		(99,310,580)	(63,242,294)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		15,819,585	51,556,497	*Equity attributable to the owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2c,2d,26a	(5,328,610)	(2,682,770)	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		10,490,975	48,873,727	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,329,716,786**	**1,527,569,222**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
PENDAPATAN BERSIH	2u,28	928,822,500	1,130,514,218	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,29	(918,001,119)	(1,103,287,560)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		10,821,381	27,226,658	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2u,30	(61,362,538)	(84,099,908)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	2u	1,984,481	3,359,157	*Finance income*
Beban keuangan	2u,32	(63,762,831)	(67,797,967)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	2u,31	76,414,666	43,649,556	*Other income*
Beban lain-lain	2u,33	(14,188,345)	(19,987,001)	*Other expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(50,093,186)	(97,649,505)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2s,22d	7,342,839	16,165,088	***INCOME TAX BENEFIT***
RUGI PERIODE BERJALAN		(42,750,347)	(81,484,417)	***LOSS FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will not be reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,23	5,010,837	(2,298,358)	*Remeasurement of defined employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,22f	(1,102,384)	505,639	*Income tax related with items not reclassified to profit or loss*
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya melalui penghasilan komprehensif lain	2o	-	(13,065,846)	*Changes in fair value of other financial assets through other comprehensive income*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will be reclassified to Profit or Loss*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	2ad,13	95,664	-	*Share of other comprehensive income of associate, net of tax*
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(338,191)	1,252,937	*Translation adjustment of financial statements in foreign currency*
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		3,665,926	(13,605,628)	*Other Comprehensive Income (Loss) for the Period after Income Tax*
KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(39,084,421)**	**(95,090,045)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(40,104,507)	(72,667,200)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2c,26b	(2,645,840)	(8,817,217)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**(42,750,347)**	**(81,484,417)**	***Total***
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(36,438,581)	(86,272,828)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2c	(2,645,840)	(8,817,217)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**(39,084,421)**	**(95,090,045)**	***Total***
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,34	**(0.00545)**	**(0.00982)**	***BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ *Share-based Compensation Reserve*	Saham LTSP/ *LTSP Shares*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	*Perubahan atas Nilai Wajar* dari Aset Keuangan Lainnya/ Changes in Fair Value *of Other Financial Assets*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchanges *Differences on Translation of Foreign Currency Financial Statements*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2025		41,992,973	120,117,920	2,710,160	(19,432,641)	(8,254,132)	(5,944,337)	(4,576,103)	100,000	56,437,749	183,151,589	10,319,522	193,471,111	*Balance as of January 1, 2025*
Perolehan saham treasuri	24	-	-	-	-	(2,417,466)	-	-	-	-	(2,417,466)	-	(2,417,466)	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran berbasis saham	27	-	2,819	1,729,465	124,413	-	-	-	-	2,207	1,858,904	-	1,858,904	*Share-based payment*
Penyelesaian kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,655,342)	(1,655,342)	*Settlement to non-controlling interest*
Kerugian komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	(13,065,846)	1,252,937	-	(74,459,919)	(86,272,828)	(8,817,217)	(95,090,045)	*Comprehensive loss for the period*
Saldo 30 September 2025 (Tidak diaudit)		**41,992,973**	**120,120,739**	**4,439,625**	**(19,308,228)**	**(10,671,598)**	**(19,010,183)**	**(3,323,166)**	**100,000**	**(18,019,963)**	**96,320,199**	**(153,037)**	**96,167,162**	***Balance as of September 30, 2025 (Unaudited)***
Saldo 1 Januari 2026		41,992,973	120,132,024	4,570,446	(19,308,228)	(10,671,598)	(19,010,183)	(3,006,643)	100,000	(63,242,294)	51,556,497	(2,682,770)	48,873,727	*Balance as of January 1, 2026*
Pembayaran berbasis saham	27	-	-	669,565	-	-	-	-	-	32,104	701,669	-	701,669	*Share-based payment*
Kerugian komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(338,191)	-	(36,100,390)	(36,438,581)	(2,645,840)	(39,084,421)	*Comprehensive loss for the period*
Saldo 30 September 2026 (Tidak diaudit)		**41,992,973**	**120,132,024**	**5,240,011**	**(19,308,228)**	**(10,671,598)**	**(19,010,183)**	**(3,344,834)**	**100,000**	**(99,310,580)**	**15,819,585**	**(5,328,610)**	**10,490,975**	***Balance as of September 30, 2026 (Unaudited)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	973,580,657	1,153,832,547	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(857,337,254)	(1,018,901,053)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	116,243,403	134,931,494	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	2,446,065	4,548,612	*Interest received*
Pembayaran bunga	(54,265,846)	(75,771,821)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(14,827,588)	(16,707,753)	*Payment of income taxes*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49,596,034	47,000,532	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	40,111,745	-	*Dividend received from an associate*
Hasil dari penjualan aset tetap	18,547,797	1,413,619	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	12,483,373	8,544,224	*Withdrawal of restricted cash*
Penarikan deposit jaminan	1,154,505	-	*Withdrawal of guarantee deposits*
Pengembalian uang muka perolehan saham	-	9,207,955	*Refund of advance for acquisition of shares*
Perolehan aset tetap	(73,427,678)	(157,756,658)	*Acquisition of fixed assets*
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	(33,089,801)	(2,570,162)	*Increase of investment in associates*
Perolehan aset takberwujud	(584,148)	(1,567,967)	*Acquisition of intangible assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34,804,207)	(142,728,989)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas pinjaman bank	33,000,000	21,184,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(79,248,085)	(27,152,819)	*Payment of bank loans*
Penerimaan *Senior Notes*	-	120,322,464	*Proceeds from Senior Notes*
Pembayaran *Senior Notes*	(31,934,231)	(26,047,672)	*Payment of Senior Notes*
Pembayaran liabilitas sewa	(31,307,757)	(37,475,063)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran atas utang jangka panjang	(19,795,342)	(8,455,256)	*Payment of long-term debt*
Pembayaran pinjaman lainnya	(303,365)	(331,529)	*Payment of other borrowings*
Pembayaran kepada pemegang saham non-pengendali	-	(1,655,342)	*Payment to non-controlling shareholders*
Pembelian saham treasuri	-	(2,417,421)	*Purchase of treasury shares*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(129,588,780)	37,971,362	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)***	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(114,796,953)	(57,757,095)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(413,321)	(535,803)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN	210,262,908	194,653,653	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**95,052,634**	**136,360,755**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD***

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT BUMA Internasional Grup Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., pada tanggal 26 November 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan berganti dari PT Delta Dunia Makmur Tbk menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-0014318.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 28 Februari 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 24 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 terkait Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2025. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-0057871.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 21 Juli 2026.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang sedang berjalan adalah menjalankan usaha dalam bidang *holding* dan konsultasi manajemen lainnya (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, pertambangan, konstruksi, dan perdagangan).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower C, Lt. 5, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 24). Pemilik manfaat akhir Perusahaan terkait dengan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 adalah Ronald Sutardja dan Ashish Gupta.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT BUMA Internasional Grup Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991, and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

In accordance with Notarial Deed No. 42 dated February 27, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary based in Jakarta, the name of the Company changed from PT Delta Dunia Makmur Tbk to PT BUMA Internasional Grup Tbk, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014318.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 28, 2025.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 32 dated June 24, 2026, made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta, concerning the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Year 2025. These amendments have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057871.AH.01.02.TAHUN 2026 dated July 21, 2026.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's ongoing activities are conducting business in the field of holding-company activities and other management consulting activities (for the Company's subsidiaries' services, mining, construction, and trading).

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower C, 5th floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 24). The ultimate beneficial owners of the Company in relation to the fulfilment of President Regulation Number 13 Year 2018 are Ronald Sutardja and Ashish Gupta.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Independen	Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	*President and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Nurdin Zainal	*Independent Commissioner*
Komisaris	Ashish Gupta	Ashish Gupta	*Commissioner*
Komisaris	Dian Sofia Andyasuri	Dian Sofia Andyasuri	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ronald Sutardja	Ronald Sutardja	*President Director*
Direktur	Iwan Fuad Salim	Iwan Fuad Salim	*Director*
Direktur	Dian Paramita	Dian Paramita	*Director*
Direktur	Silfanny Fadillah Bahar	-	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Hamid Awaluddin	Nurdin Zainal	*Chairman*
Anggota	Tatan Achmad Taufik	Tatan Achmad Taufik	*Member*
Anggota	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 10.969 dan 12.506 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham.

Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and general information (Continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 10,969 and 12,506 employees (unaudited), respectively.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share.

Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one Warrant Series I has the right to buy one share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas II" ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan RUPS-LB, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta.

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares** (Continued)*

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I"). Through the Limited Public Offering I, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes ("SHWK") Series A amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and SHWK Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its second limited public offering ("Limited Public Offering II"). Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an EGMS, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million with an increase of Rp 67,904 million, to Rp 407,425 million.

The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa HMETD, Perusahaan telah menerbitkan 472.679.000 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2023, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 22 Juni 2024 dan 28 Agustus 2024, terdapat pengurangan modal masing-masing sebesar Rp 21.119 juta (USD 2.318.282) dan Rp 27.389 juta (USD 3.006.528) sehingga menjadi Rp 382.550 juta (USD 41.992.973).

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares** (Continued)*

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 472,679,000 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") since 2012 to 2023, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of December 31, 2023. As of June 22, 2024, and August 28, 2024, there were capital reduction amounting to Rp 21,119 million (USD 2,318,282) and Rp 27,389 million (USD 3,006,528) becoming Rp 382,550 million (USD 41,992,973).

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

c. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				30 September/ *September 30,* 2026 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	30 September/ *September 30,* 2026 (USD)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidiaries*							
PT Banyubiru Sakti ("BBS") [a]	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	– [b]	99.99	99.99	4,429	4,761
PT Pulau Mutiara Persada ("PMP") [a]	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	– [b]	99.99	99.99	7,497	8,039
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	Jakarta	Jasa pertambangan/ *Mining services/*	1998	99.99	99.99	1,353,189,067	1,587,930,609
PT Bukit Teknologi Digital ("Btech")	Jakarta	Jasa teknologi/ *Technology services*	2023	99.99	99.99	4,941,030	8,878,109
PT BISA Ruang Nuswantara ("BIRU")	Jakarta	Pendidikan vokasi/ *Vocational education*	2023	99.99	99.99	1,049,483	1,256,325
PT Katalis Investama Mandiri ("KIM")	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	99.98	99.98	196,988	221,402

a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.
b) Dalam tahap likuidasi.

a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP were returned in full.
b) In the liquidation stage.

1. UMUM (Lanjutan) / 1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan) / c. Structure of the Subsidiaries (Continued)

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September/ *September 30,* 2026 (%)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 30 September/ *September 30,* 2026 (USD)	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2025 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/*Indirectly owned subsidiaries*							
BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia") [c]	Australia	Jasa pertambangan/aktif / *Mining services/active*	2021	99.99	99.99	205,191,842	241,449,665
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2022	100	100	109,567,939	105,694,173
PT Bukit Makmur Internasional ("BMI")	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	99.98	99.98	158,161,482	157,076,523
American Anthracite Holdings, LLC ("AAH")	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	70.99	70.99	158,140,528	157,055,328
American Anthracite Group, LLC ("AAG")	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	70.99	70.99	158,140,528	157,055,328
American Anthracite SPV I, LLC ("AAS")	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2024	70.99	70.99	158,140,528	157,055,328
Atlantic Carbon Group, Inc.	Delaware	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	2020	70.99	70.99	160,835,014	66,964,103
Wildcat Carbon Processing, LLC ("WCP")	Delaware	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	2023	70.99	70.99	7,766,720	25,890,448
American Carbon Warehousing, LLC	Delaware	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	- [d]	70.99	70.99	-	-
Newcastle Anthracite Company	Delaware	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	- [d]	70.99	70.99	-	-
The Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC	Pennsylvania	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	- [d]	70.99	70.99	-	-
Hazleton Shaft Division, LLC	Pennsylvania	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	- [d]	70.99	70.99	-	-
Ebervale Mining Division, LLC	Pennsylvania	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	- [d]	70.99	70.99	-	-
Moura Materials HoldCo Pty Ltd [c, e]	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	- [d]	100	100	176,619	318,459
Moura Materials MidCo Pty Ltd [e]	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	- [d]	100	100	176,619	318,459
Moura Materials BidCo Pty Ltd [e]	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	- [d]	100	100	176,619	318,459

c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.
d) Perusahaan tidak aktif.
e) Didirikan pada tahun 2025.

c) Ownership 100% by BUMA.
d) Inactive company.
e) Established in 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of the Subsidiaries** (Continued)*

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ *Principal Activity/ Status of Operation*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				30 September/ *September 30,* 2026 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	30 September/ *September 30,* 2026 (USD)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (USD)
Moura Materials Services Pty Ltd [e]	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	- [d]	100	100	176,619	318,459
PT Biru Edu Praktik [e]	Jakarta	Pelatihan Vokasi/ *Vocational Training*	2026	100	100	5,925	17,957

d) Perusahaan tidak aktif.
e) Didirikan pada tahun 2025.

d) Inactive company.
e) Established in 2025.

(1) BUMA

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih pada saat akuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA.

(1) BUMA

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA.

BUMA Australia

BUMA mendirikan BUMA Australia pada tanggal 21 April 2021, dengan nilai nominal saham sebesar AUD 1 per lembar. BUMA telah melakukan setoran modal dengan jumlah sebesar AUD 55.000.100, yang terdiri atas 55.000.100 lembar saham. Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis *Open Cut Mining East*, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas *Open Cut Mining East*. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sama dengan imbalan yang dialihkan atas transaksi akuisisi ini.

BUMA Australia

BUMA established BUMA Australia on April 21, 2021, with a share par value of AUD 1 per share. BUMA has made capital injection with total amount of AUD 55,000,100, consisting of 55,000,100 shares. The purpose of establishing this entity is to take over Open Cut Mining East business, a business unit of Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia effectively acquired full ownership of Open Cut Mining East. The acquisition was recorded using the acquisition method. The fair value of the identifiable net assets acquired is equal to the consideration paid over this acquisition transaction.

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd ("BUMA Singapura")

Perusahaan mendirikan anak usaha di Singapura pada tanggal 15 November 2022 dengan nama Delta Dunia Makmur Pte. Ltd dengan kepemilikan 100% oleh Perusahaan. Entitas anak Perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan dimaksudkan sebagai ekspansi usaha Grup.

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd ("BUMA Singapore")

The Company established a subsidiary in Singapore on November 15, 2022, under the name of Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. with 100% owned by the Company. The subsidiary is engaged in management consulting services and is intended as the business expansion of the Group.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Pada bulan April 2024, BUMA melakukan setoran modal di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. sebesar USD 10.000.000. Atas setoran modal ini, BUMA secara efektif menjadi pemegang saham mayoritas di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. yang juga telah secara efektif melakukan perubahan nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

Pada tanggal 26 Desember 2024, BUMA telah secara efektif melakukan penambahan setoran modal atas BUMA Singapura sebesar USD 42.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, BUMA telah efektif melakukan penambahan modal di BUMA Singapura sebesar USD 3.250.000.

Pada tanggal 22 Januari 2026, BUMA telah melakukan penambahan modal pada BUMA Singapura sebesar USD 46.500.000.

Pada tanggal 13 Juli 2026, BUMA Singapura telah menyelesaikan proses pengurangan modal yang dicatat oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") Singapura. Pengurangan modal tersebut dilakukan melalui pembatalan 9.152.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar
USD 9.152.000. Dana hasil pengurangan modal tersebut telah diterima oleh Perusahaan dan BUMA pada tanggal yang sama.

BMI

BUMA mendirikan BMI dengan kepemilikan sebesar Rp 532.607.000.000 atau sebanyak 532.607 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 30 April 2024 dan akta perubahan terakhir No. 16 tanggal 12 Juni 2024 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta.

BMI bermitra dengan entitas pihak ketiga yang merupakan pemimpin pasar antrasit di Amerika Serikat untuk mendirikan entitas Ventura Bersama, yang bernama AAH pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. AAH mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu AAG dan AAS pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. BMI memiliki 71% kepemilikan di AAH yang memiliki 100% kepemilikan di AAG dan AAG memiliki 100% kepemilikan di AAS.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

In April 2024, BUMA made capital injection to Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. amounting to USD 10,000,000. With this capital injection, BUMA effectively became the majority shareholder of Delta Dunia Makmur Pte. Ltd., which has effectively changed its name into Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

On December 26, 2024, BUMA effectively made additional capital injection in BUMA Singapore amounting to USD 42,500,000.

On October 22, 2025, BUMA made additional capital injection in BUMA Singapore amounting to USD 3,250,000.

On January 22, 2026, BUMA made additional capital injection to BUMA Singapore amounting to USD 46,500,000.

On July 13, 2026, BUMA Singapore completed a capital reduction process, which was registered with the Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") of Singapore. The capital reduction was carried out through the cancellation of 9,152,000 ordinary shares with a nominal value of USD 9,152,000. The proceeds from the capital reduction were received by the Company and BUMA on the same date.

BMI

BUMA established BMI with Rp 532,607,000,000 shareholding or represents 532,607 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 74 dated April 30, 2024 and its latest amendment No. 16 dated June 12, 2024 which both made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta.

BMI is partnering with a third party entity which is a leader in the United States of America ("USA") anthracite market to establish a Joint Venture entity, namely AAH on May 16, 2024 located in the USA. AAH established wholly-owned subsidiaries namely AAG and AAS on May 16, 2024 located in the United States of America. BMI has 71% ownership in AAH which has 100% ownership of AAG and AAG has 100% ownership of AAS.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2024, AAS secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas Atlantic Carbon Group, Inc. ("ACG"). Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Pada tanggal 29 September 2025, BUMA melakukan penambahan modal disetor di BMI sebanyak 17.225 saham yang berjumlah sebesar Rp 17.225.000.000.

Moura Materials HoldCo Pty Ltd.

Pada tanggal 13 Maret 2025, BUMA mendirikan entitas anak usaha baru yang berlokasi di Australia, yaitu Moura Materials HoldCo Pty Ltd. (100% dimiliki oleh BUMA), Moura Materials MidCo Pty Ltd. (100% dimiliki oleh Moura Materials HoldCo Pty Ltd.), Moura Materials BidCo Pty Ltd. (100% dimiliki oleh Moura Materials MidCo Pty Ltd.), dan Moura Materials Services Pty Ltd. (100% dimiliki oleh Moura Materials BidCo Pty Ltd.), yang seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup Moura Materials".

Pada tanggal 16 September 2026, BUMA melakukan peningkatan modal sejumlah USD 4.700.000 pada Grup Moura Materials.

(2) BBS

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi.

Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas bersih BBS pada saat akuisisi dialokasikan ke aset teridentifikasi BBS. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan BBS serta menyatakan dalam keadaan likuidasi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

On June 28, 2024, AAS effectively acquired full ownership of Atlantic Carbon Group, Inc. ("ACG"). The acquisition was recorded using the acquisition method.

On September 29, 2025, BUMA made additional capital injection in BMI of 17,225 shares which totaling to Rp 17,225,000,000.

Moura Materials HoldCo Pty Ltd.

On March 13, 2025, BUMA established new subsidiaries in Australia, namely Moura Materials HoldCo Pty Ltd. (100% owned by BUMA), Moura Materials MidCo Pty Ltd. (100% owned by Moura Materials HoldCo Pty Ltd.), Moura Materials BidCo Pty Ltd. (100% owned by Moura Materials MidCo Pty Ltd.), and Moura Materials Services Pty Ltd. (100% owned by Moura Materials BidCo Pty Ltd.), collectively referred to as the "Moura Materials Group".

On September 16, 2026, BUMA carried out a capital increase of USD 4,700,000 into Moura Materials Group.

(2) BBS

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method.

The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 27 dated December 26, 2022 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company decided to dissolve BBS and declared BBS in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the date of these interim consolidated financial statements, the liquidation process of BBS is still ongoing.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

(3) PMP

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas bersih PMP pada saat akuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan PMP serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

(4) Btech

Btech didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 10 Januari 2023 sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia No. AHU-0002809.AH.01.01.Tahun 2023 tertanggal 12 Januari 2023. Kepemilikan Perusahaan di Btech saat ini adalah sebesar 95.845 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Desember 2024 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia yang tercantum di dalam keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0011577.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 17 Desember 2024.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

(3) PMP

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Based on the Shareholders Resolution Deed No. 26 dated December 26, 2022 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder decided to dissolve PMP and declared PMP in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the date of these interim consolidated financial statements, the liquidation process of PMP is still ongoing.

(4) Btech

Btech was established pursuant to Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 5 dated January 10, 2023, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0002809.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 12, 2023. The Company's current ownership in Btech amounts to 95,845 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000, as stipulated in Notarial Deed No. 32 dated December 13, 2024, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0011577.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 17, 2024.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Btech telah beberapa kali melakukan perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir terkait perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn. dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0160264 tertanggal 17 Juni 2025.

(5) BIRU

BIRU didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Februari 2023 sebagaimana telah disahkan oleh Menkumham Republik Indonesia No. AHU-0011712.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 13 Februari 2023. Kepemilikan Perusahaan di BIRU adalah sebesar 56.526 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris Nomor 12 tanggal 10 Oktober 2025 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Timur dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0242343 tertanggal 10 Oktober 2025.

BIRU telah beberapa kali melakukan perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir terkait perubahan Pasal 13 ayat (1) dan ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan mengenai ketentuan mengenai Direksi sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 52 tanggal 27 April 2026 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Timur dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0145660 tanggal 21 Mei 2026.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

Btech has made several amendments to its Articles of Association, the most recent of which concerns changes to the term of office for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as set forth in Notarial Deed No. 19 dated June 12, 2025, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0160264 dated June 17, 2025.

(5) BIRU

BIRU was established pursuant to Deed No. 20 dated February 9, 2023, as legalized by the MOLHR of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0011712.AH.01.01.TAHUN 2023 dated February 13, 2023. The Company's ownership in BIRU consists of 56,526 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, as stated in Notarial Deed No. 12 dated October 10, 2025, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, and has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0242343 dated October 10, 2025.

BIRU has made several amendments to its Articles of Association, the most recent of which relates to changes to Article 13 paragraphs (1) and (5) relating to the Board of Directors, as stated in Notarial Deed Number 52 dated April 27, 2026, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0145660 dated May 21, 2026.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Biru Edu Praktik

Pada tanggal 23 Juni 2025, Grup melalui BIRU dan KIM mendirikan entitas anak bernama PT Biru Edu Praktik, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 23 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusannya pada No. AHU-0050788.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 23 Juni 2025.

(6) KIM

KIM didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 16 Juli 2024 dibuat di hadapan Ungke Mulawanti S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan oleh Menkumham Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024.

KIM telah beberapa kali melakukan perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir terkait peningkatan modal sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Timur dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0153119 tanggal 5 Juni 2025. Kepemilikan Perusahaan di KIM adalah sebesar 40.049 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, sebagaimana tercantum di dalam akta tersebut.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 November 2026.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

PT Biru Edu Praktik

On June 23, 2025, the Group through BIRU and KIM established a subsidiary namely PT Biru Edu Praktik, as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 35 dated June 23, 2025 made before Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta and has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia through his decree Letter No. AHU-0050788.AH.01.01.TAHUN 2025 dated June 23, 2025.

(6) KIM

KIM was established pursuant to Deed of Establishment of a Limited Liability Company Number 55 dated July 16, 2024, drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been legalized by the MOLHR of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 dated July 17, 2024.

KIM has made several amendments to its Articles of Association, the most recent of which relates to capital increase, as stated in Notarial Deed Number 3 dated June 5, 2025, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0153119 dated June 5, 2025. The Company's ownership in KIM consists of 40,049 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, as stated in the notarial deed.

d. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements which have been authorized for issuance by the Board of Directors on November 12, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan BAPEPAM-LK, sekarang OJK, yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian interim atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim, maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the BAPEPAM-LK, now OJK, Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("USD" or "US Dollar"), which is also the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its interim consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its interim consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Grup telah menerapkan sejumlah penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, yaitu:

- Amendemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK No. 109 dan PSAK No. 107 "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 109 dan PSAK No. 107 "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas"
- Amendemen PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial statements and Statement of Compliance *(Continued)*

The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of standard and interpretation effective on January 1, 2026 as described in the related accounting policies.

b. Revised Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The Group has applied a number of annual improvements and amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026, as follows:

- *The amendments and Annual Improvements of PSAK No. 109 and 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *The amendments of PSAK No. 109 and 107 "Contracts Referencing Nature-dependent Electricity"*
- *Annual Improvements of PSAK No. 110 "Consolidated Financial Statements"*
- *Annual Improvements of PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows"*
- *The amendment of PSAK No. 338 "Business Combination under Common Control".*

The adoption of those amended standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (kerugian) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

e. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

c. Principles of Consolidation *(Continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. *Goodwill* (Lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan disajikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya".

g. Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terjadi untuk transaksi di luar aktivitas atau pendapatan utama Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

e. Goodwill *(Continued)*

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, are not pledged as collateral or restricted in use.

Time deposits with maturities of more than three months from the placement date are presented as "Other Financial Assets".

g. Restricted Cash and Time Deposits

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets". Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties represent receivables from third parties which arise for transactions outside the Group's main activities or revenue.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup dan penggantian biaya.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif ("SBE") awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laba rugi.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

h. Trade and Other Receivables *(Continued)*

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group and reimbursement of costs.

Other receivables are not subject to interest with terms less than 12 months.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, if the impact of discounting is material, less any allowance for impairment.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate ("EIR"). Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined by using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

l. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage* (%)**	
Bangunan	5-20	5-20	*Building*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Kendaraan	5	20	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	4	25	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	5	20	*Machinery and equipment*

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, costs are included in the assets' carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

l. Fixed Assets *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of the reporting period, the Group made a regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life of the assets based on the technical conditions.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation to the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when construction is completed and the assets are ready for their intended use, and depreciated upon operation.

m. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, atau sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Grup menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

m. Lease *(Continued)*

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period which produces a constant interest rate on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less or leases of low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determines if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognizes gain or loss limited to the proportion related to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as prepayment of lease payments (if the sales proceeds are below market terms) or financial liability (if the sales proceeds are above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not derecognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the assets. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit ("CGU") of the assets.

The recoverable amount of an asset or a CGU is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset akan dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (bersih setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

n. Impairment of Non-Financial Asset *(Continued)*

An impairment loss recognized in prior periods for an asset will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

o. Financial Instruments

(1) Financial Assets

The Group has applied PSAK No. 109, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets.

Financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income consist of other financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Financial Instruments *(Continued)*

(1) Financial Assets *(Continued)*

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman lain-lain dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Financial Instruments *(Continued)*

(2) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrued expenses, other borrowings and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Financial Instruments *(Continued)*

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(5) Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Financial Instruments *(Continued)*

(5) Fair value estimation *(Continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

p. Intangible Assets

Intangible assets, which consist of computer software and licenses are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Utang Usaha (Lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau peraturan yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, mana yang lebih tinggi dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Biaya imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria "*Projected Unit Credit*" dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

q. Trade Payables *(Continued)*

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liability under Manpower Regulations on the applicable law in Indonesia or the Group's collective Labor Agreement, whichever is higher and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". The cost of post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income ("OCI") or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in OCI or directly in equity, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Taxation *(Continued)*

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mengoperasikan sejumlah rencana kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian ekuitas, di mana entitas menerima layanan dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi) Grup. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dengan peningkatan ekuitas yang sesuai. Jumlah total yang akan dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk setiap kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- mengecualikan dampak dari kondisi *vesting* kinerja layanan dan non-pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan, dan tetap menjadi karyawan entitas selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari setiap kondisi non-*vesting*.

Kondisi kinerja non-pasar dan layanan termasuk dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi *vested*. Total beban diakui selama periode vesting, yaitu periode di mana semua kondisi *vesting* yang ditentukan harus dipenuhi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup merevisi estimasinya mengenai jumlah opsi yang diharapkan menjadi *vested* berdasarkan kondisi *vesting* non-pasar. Grup mengakui dampak revisi terhadap estimasi awal, jika ada, dalam laba rugi, dengan penyesuaian yang sesuai pada ekuitas.

Ketika opsi dilaksanakan, Perusahaan menerbitkan saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

t. Share-based Payment

The Group operates a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sales growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   c) Kontrak memiliki substansi komersial;
   d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian telah dipindahkan ke pembeli.

Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyzes the transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
   b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
   c) The contract has commercial substance;
   d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred.
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinct goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control has been transferred to customers.

Claims from insurance are recognized as income upon receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan segmen operasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan pendekatan manajemen dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Grup dan fungsional Grup, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

v. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing profit (loss) attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period. Diluted earnings (loss) per share are calculated by dividing profit (loss) attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Operating Segment

The Group discloses operating segments that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use management approach under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For the interim consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Poundsterling Inggris	1.32	1.35	*British Poundsterling*
Euro Eropa	1.13	1.18	*European Euro*
Dolar Singapura	0.78	0.78	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	0.70	0.67	*Australian Dollar*
100 Yen Jepang	0.64	0.64	*100 Japanese Yen*
10.000 Rupiah Indonesia	0.56	0.60	*10,000 Indonesian Rupiah*
Dolar Hong Kong	0.13	0.13	*Hong Kong Dollar*

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation** (Continued)*

Translation differences arising from foreign currency financial statements are recognized as OCI in the "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Properti Pertambangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Pertambangan yang sedang dikembangkan direklasifikasi ke pertambangan yang sudah berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

z. Mining Properties

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "mines under development" within mining properties.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that have been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written off in the period the decision is made.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Mines under development are reclassified as mines in production within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Pertambangan yang sedang dikembangkan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi pertambangan yang sudah berproduksi.

Pertambangan yang sudah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*, berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari pertambangan yang sudah berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

aa. Restorasi, Rehabilitasi, dan Pengeluaran untuk Lingkungan

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin, dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan batu bara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau estimasi umur tambang, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

z. Mining Properties *(Continued)*

No amortisation is recognised for mines under development until they are reclassified to mines in production.

Mines in production are amortised using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations, with separate calculations being made for each area of interest, on the basis of proven and probable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of mines in production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment loss.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

aa. Restoration, Rehabilitation, and Environmental Expenditures

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as cost of revenues. The provision is reassessed regularly, and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful life or life of mine and using the units of production method for certain production-related assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

aa. Restorasi, Rehabilitasi, dan Pengeluaran untuk Lingkungan (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

ac. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

aa. Restoration, Rehabilitation, and Environmental Expenditures *(Continued)*

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period.

ab. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of the reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

ac. Treasury Shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ad. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-Lain" or "Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

ad. Investment in Associates *(Continued)*

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is presented as part of "Other Income" or "Other Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

ae. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***ad. Investment in Associates** (Continued)*

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

ae. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect the interim consolidated amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have material effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Grup menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of amortized cost of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of amortized cost were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 11, 12 dan 14.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Grup menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12 and 14.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2p, 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details disclosed in Notes 2l, 2p, 11 and 12.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in actual results or material changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 22.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include, among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all share-based plans is based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to be vested as of the end of the reporting period. Further details disclosed in Note 27.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgement in determining whether an agreement is or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 21.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batu bara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	21,606	26,532	*Rupiah*
Dolar AS	12,247	12,146	*US Dollar*
Mata uang lainnya	4,269	4,081	*Other currencies*
Jumlah kas	38,122	42,759	*Total cash on hand*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	3,061,280	60,904,794	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,396,807	43,887,576	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	18,673	11,863,801	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	316,701	537,767	*Others (each below USD 1,000,000)*
Sub-jumlah	4,793,461	117,193,938	*Sub-total*
Dolar AS			***US Dollar***
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	8,457,216	3,296,889	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Mandiri	2,076,340	28,872,505	*Mandiri*
Standard Chartered Bank	1,864,236	4,005,216	*Standard Chartered Bank*
First National Bank	1,254,170	782,771	*First National Bank*
National Australia Bank Ltd.	673,468	309,027	*National Australia Bank Ltd.*
MUFG Bank, Ltd.	103,993	84,513	*MUFG Bank, Ltd.*
BNI	27,118	17,063,799	*BNI*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,438	-	*Others (each below USD 1,000,000)*
Sub-jumlah	14,457,979	54,414,720	*Sub-total*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
National Australia Bank Ltd.	34,479,195	37,427,484	*National Australia Bank Ltd.*
BNI	1,841,548	1,182,115	*BNI*
Sub-jumlah	36,320,743	38,609,599	*Sub-total*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
BNI	1,782	1,892	*BNI*
Sub-jumlah	1,782	1,892	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Poundsterling Inggris			***British Poundsterling***
Bank New York Mellon	39,430,562	-	*Bank New York Mellon*
Standard Chartered Bank	9,985	-	*Standard Chartered Bank*
Sub-jumlah	39,440,547	-	*Sub-total*
Jumlah kas di bank	95,014,512	210,220,149	*Total cash in banks*
Jumlah	**95,052,634**	**210,262,908**	***Total***

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and cash equivalents were placed with third parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA / *5. OTHER FINANCIAL ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Muamalat Tbk ("Muamalat") (Catatan 18)	11,369,950	11,369,950	*PT Bank Muamalat Tbk ("Muamalat") (Note 18)*
PT Bank Mega Tbk (Catatan 18)	2,500,312	2,500,312	*PT Bank Mega Tbk (Note 18)*
BCA (Catatan 18)	646,999	15,000,000	*BCA (Note 18)*
BNI (Catatan 18)	634,548	-	*BNI (Note 18)*
Mandiri (Catatan 18)	634,558	-	*Mandiri (Note 18)*
SMBC	-	177	*SMBC*
Sub-jumlah	15,786,367	28,870,439	*Sub-total*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			***Restricted time deposits***
Dolar AS			***US Dollar***
Rockwood Casualty Insurance Company	3,679,829	3,836,898	*Rockwood Casualty Insurance Company*
Lainnya	893,976	136,208	*Others*
Sub-jumlah	4,573,805	3,973,106	*Sub-total*

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan) / ***5. OTHER FINANCIAL ASSETS*** *(Continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Deposito berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Mandiri	277,809	-	*Mandiri*
Sub-jumlah	277,809	-	*Sub-total*
Nilai wajar melalui laba rugi			***FVTPL***
Dolar AS			***US Dollar***
PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")	26,039,961	26,076,171	*PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")*
Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")	10,000,000	10,000,000	*Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")*
Sub-jumlah	36,039,961	36,076,171	*Sub-total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Dolar AS			***US Dollar***
SUN Pte. Ltd.	1,779,070	1,779,070	*SUN Pte. Ltd.*
Jumlah pihak ketiga	58,457,012	70,698,786	*Total third parties*
Pihak berelasi			***Related party***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Dolar AS			***US Dollar***
Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 35a)	1,355,882	1,355,882	*Alchemo Pte. Ltd. (Note 35a)*
Jumlah	59,812,894	72,054,668	*Total*
Dikurangi: Bagian lancar	(16,064,176)	(28,870,439)	*Less: Current portion*
Bagian tidak lancar	**43,748,718**	**43,184,229**	***Non-current Portion***

BUMA melakukan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya pada BCA, BNI, Mandiri, Muamalat dan PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 18), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes* 2026 yang sudah dilunasi lebih awal pada tanggal 17 November 2025.

BUMA placed restricted funds in BCA, BNI, Mandiri, Muamalat and PT Bank Mega Tbk for bank loans purposes (Note 18), and in SMBC for Senior Notes 2026 purposes which BUMA executed an early redemption of all outstanding on November 17, 2025.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi untuk entitas anak tidak langsung perusahaan pertambangan.

Restricted time deposits are used for reclamation guarantee for indirectly owned coal mining subsidiaries.

Deposito berjangka dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 6,00% pada tanggal 30 September 2026.

Time deposit with interest rate per annum of 6.00% as at September 30, 2026.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA melakukan penyertaan aset investasi pada STAR AM. BUMA mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah penyertaan investasi tersebut masing-masing adalah sebesar USD 26.039.961 dan USD 26.076.171 dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit masing-masing sebesar USD 1,0416 dan USD 1,0430.

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan melakukan investasi dalam Obligasi Perpetual SUN Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar USD 10.000.000.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar USD (24.211) dan USD 29.114.353 yang disajikan pada "Beban Lain-Lain" (Catatan 33) dan "Pendapatan Lain-lain" (Catatan 31) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa tanpa jatuh tempo.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 13.065.846.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS *(Continued)*

On December 29, 2023, BUMA placed asset investment in STAR AM. BUMA classifies this asset investment as a financial asset at FVTPL. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of this investment is amounting to USD 26,039,961 and USD 26,076,171, respectively, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.0416 and USD 1.0430, respectively.

In May 2024, the Company made an investment in Perpetual Bonds issued by SUN Pte. Ltd., with a nominal value of USD 10,000,000.

Changes in fair value of financial assets at FVTPL recognized for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are amounting to USD (24,211) and USD 29,114,353, respectively, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other Expenses" (Note 33) and "Other Income" (Note 31).

FVOCI represents unlisted equity securities with no maturity.

Change in fair value of financial assets at FVOCI for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are amounting to nil and USD 13,065,846, respectively.

6. PIUTANG USAHA / ***6. TRADE RECEIVABLES***

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Pihak berelasi (Catatan 35b)			***Related party (Note 35b)***
PT Alchemo Teknologi Indonesia	6,648,509	7,130,251	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(3,324,255)	-	*Less: Allowance for impairment loss*
Jumlah pihak berelasi - bersih	3,324,254	7,130,251	*Total related party - net*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***6. TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Indonesia Pratama	59,016,135	59,967,902	*PT Indonesia Pratama*
PT Adaro Indonesia	68,043,635	45,138,969	*PT Adaro Indonesia*
PT Tanah Bumbu Resources	34,609,216	24,808,202	*PT Tanah Bumbu Resources*
Bowen Coking Coal Limited	24,800,949	23,798,478	*Bowen Coking Coal Limited*
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	11,557,228	7,464,926	*BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.*
Whitehaven Coal Mining Limited	12,799,140	9,709,310	*Whitehaven Coal Mining Limited*
TEC Coal Pty. Ltd.	5,674,584	13,025,679	*TEC Coal Pty. Ltd.*
PT Persada Kapuas Prima	4,246,993	7,671,597	*PT Persada Kapuas Prima*
PT Sungai Danau Jaya	3,560,432	1,131,849	*PT Sungai Danau Jaya*
PT Pada Idi	3,298,135	3,537,113	*PT Pada Idi*
PT Berau Coal	1,810,122	9,862,749	*PT Berau Coal*
Hazleton Hiller, LLC	1,485,492	560,888	*Hazleton Hiller, LLC*
Mid-Continent Coal and Coke Co	1,151,876	-	*Mid-Continent Coal and Coke Co*
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	*PT Bukit Baiduri Energi*
PT Insani Baraperkasa	286,810	3,597,593	*PT Insani Baraperkasa*
Millmerran Power Partners	-	21,475,905	*Millmerran Power Partners*
Rio Tinto Canada Management Inc.	-	1,078,452	*Rio Tinto Canada Management Inc.*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	460,327	2,377,968	*Others (each below USD 1,000,000)*
Jumlah pihak ketiga	233,805,464	236,211,970	*Total third parties*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(27,439,533)	(26,748,320)	*Less: Allowance for impairment loss*
Jumlah pihak ketiga - bersih	206,365,931	209,463,650	*Total third parties - net*
Bersih	**209,690,185**	**216,593,901**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables based on currencies were as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Rupiah	178,145,401	163,429,525	*Rupiah*
Dolar Australia	54,831,901	75,474,298	*Australian Dollar*
Dolar AS	7,476,671	4,438,398	*US Dollar*
Jumlah	**240,453,973**	**243,342,221**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

***6. TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)**	
Saldo awal	26,748,320	5,420,150	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	3,988,771	20,984,263	*Provision during the period/year*
Pengaruh kurs	26,697	343,907	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**30,763,788**	**26,748,320**	***Ending Balance***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha masing-masing sebesar USD 30.763.788 dan USD 26.748.320 telah mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables amounting to USD 30,763,788 and USD 26,748,320, respectively, were impaired and the provision had been accounted for.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)**	
Belum jatuh tempo	173,357,246	187,075,284	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 sampai dengan 30 hari	36,975,876	1,086,997	*1 to 30 days*
31 sampai dengan 60 hari	7,563	5,199,232	*31 to 60 days*
61 sampai dengan 90 hari	876,603	-	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	29,236,685	49,980,708	*Over 90 days*
Jumlah	240,453,973	243,342,221	*Total*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(30,763,788)	(26,748,320)	*Less: Allowance for impairment loss*
Bersih	**209,690,185**	**216,593,901**	***Net***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Pihak berelasi (Catatan 35c)			***Related parties (Note 35c)***
Piutang karyawan	613,280	819,520	*Employee receivables*
Pihak ketiga	**16,738,961**	**42,086,410**	***Third parties***
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(4,067,285)	(4,360,840)	*Less: Allowance for impairment loss*
Pihak ketiga - bersih	12,671,676	37,725,570	*Third parties - net*
Bersih	**13,284,956**	**38,545,090**	***Net***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Suku cadang	31,588,366	43,353,962	*Spare-parts*
Batu bara	25,045,061	15,440,868	*Coal*
Ban	9,524,322	14,711,375	*Tires*
Bahan bakar	1,965,358	1,402,899	*Fuel*
Oli	1,241,541	1,207,165	*Lubricants*
Material infrastruktur	80,014	52,745	*Infrastructure material*
Bahan peledak	18,897	263,212	*Explosives*
Jumlah	69,463,559	76,432,226	*Total*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(5,369,817)	(8,913,129)	*Less: Allowance for impairment loss*
Bersih	**64,093,742**	**67,519,097**	***Net***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 448.132.573 dan USD 487.865.948, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, total cost of inventories recognized as expense amounting to USD 448,132,573 and USD 487,865,948, respectively, which is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues".

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

8. *INVENTORIES* *(Continued)*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Saldo awal	8,913,129	946,556	*Beginning balance*
Penyisihan	3,114,435	8,935,863	*Provision*
Pemulihan	(6,768,371)	(1,050,125)	*Recovery*
Pengaruh kurs	110,624	80,835	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**5,369,817**	**8,913,129**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan bergerak lambat pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 471.633 juta dan AUD 35.819.146 (setara dengan USD 51.238.731), dan Rp 573.536 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 64.824.370) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang ditanggungkan.

Certain inventories were insured with third parties for possible losses from all risks, with the total sum insured as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 471,633 million and AUD 35,819,146 (equivalent to USD 51,238,731), and Rp 573,536 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 64,824,370), respectively, which the management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on the insured inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. *PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Uang muka	9,599,278	3,377,805	***Advances***
Biaya dibayar di muka			***Prepayments***
Perangkat lunak	3,231,318	3,224,049	*Software*
Asuransi	930,872	1,722,851	*Insurance*
Sewa	85,741	126,363	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	105,523	102,379	*Others (each below USD 100,000)*
Jumlah	13,952,732	8,553,447	*Total*
Dikurangi: Bagian lancar	(13,831,108)	(7,996,531)	*Less: Current portion*
Bagian Tidak Lancar (Catatan 10)	**121,624**	**556,916**	***Non-Current Portion (Note 10)***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

9. *PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)*

Sebagian besar uang muka merupakan transaksi pembelian dengan vendor untuk persediaan dan aset tetap.

Advances primarily represent purchase transactions with vendors for inventory and fixed assets.

10. ASET LAINNYA

10. *OTHER ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Deposit yang dapat dikembalikan	8,609,055	6,007,924	*Refundable deposit*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	3,244,091	3,063,947	*Deferred stripping costs*
Biaya dibayar di muka dan uang muka (Catatan 9)	121,624	556,916	*Prepaid expenses and advances (Note 9)*
Lain-lain	3,095,981	2,943,385	*Others*
Jumlah	15,070,751	12,572,172	*Total*
Dikurangi: Bagian lancar			*Less: Current portion*
Deposit yang dapat dikembalikan	(8,271,129)	(5,627,305)	*Refundable deposit*
Lain-lain	(1,234,049)	(1,105,380)	*Others*
Jumlah Bagian Lancar	(9,505,178)	(6,732,685)	*Total Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	**5,565,573**	**5,839,487**	***Non-Current Portion***

Deposit yang dapat dikembalikan merupakan penempatan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan yang akan dikembalikan kemudian, termasuk pengembalian komponen inti.

Refundable deposit represents deposits which are used as collateral to complete mining service work projects which will be refunded, including return of core components.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan merupakan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tidak langsung pertambangan karena berhubungan dengan pembukaan terhadap akses penggalian untuk mencapai batu bara.

Deferred Stripping Costs represent overburden removal activities capitalized by the indirectly owned mining Subsidiary, as such activities are directly related to providing improved access to coal extraction areas.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2026* (Diaudit/ *Audited*)	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 30 September/ *Balance as of September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	12,543,743	-	1,500,000	-	-	11,043,743	*Land*
Bangunan	102,123,519	-	26,934,025	2,289,342	19,779	77,498,615	*Building*
Alat berat	2,274,976,581	137,948	70,670,480	70,456,456	9,334,738	2,284,235,243	*Heavy equipment*
Kendaraan	3,951,029	-	604,307	764,875	1,064	4,112,661	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	35,610,940	238,405	2,176,696	(1,518,315)	87,052	32,241,386	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	190,224,970	850,178	5,929,260	3,734,893	(621)	188,880,160	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	2,619,430,782	1,226,531	107,814,768	75,727,251	9,442,012	2,598,011,808	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	3,839,044	-	222,348	-	88,412	3,705,108	*Building*
Alat berat	153,619,326	-	-	(8,387,298)	187,412	145,419,440	*Heavy equipment*
Kendaraan	33,842,894	2,564,059	6,542,786	-	210,358	30,074,525	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	96,672	-	-	-	4,072	100,744	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-jumlah	191,397,936	2,564,059	6,765,134	(8,387,298)	490,254	179,299,817	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian							*Construction-in-progress*
Bangunan	3,231,259	1,919,675	-	(2,861,065)	-	2,289,869	*Building*
Alat berat	15,256,118	57,298,207	-	(63,426,116)	75,526	9,203,735	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	472,637	745,043	-	(873,217)	-	344,463	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	126,086	110,752	-	(118,266)	50	118,622	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	-	61,289	-	(61,289)	-	-	*Vehicle*
Aset tetap dalam penyelesaian	19,086,100	60,134,966	-	(67,339,953)	75,576	11,956,689	*Construction-in-progress*
Jumlah Harga Perolehan	2,829,914,818	63,925,556	114,579,902	-	10,007,842	2,789,268,314	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	56,405,842	3,397,521	26,485,428	-	6,732	33,324,667	*Building*
Alat berat	1,899,464,486	101,276,221	67,928,507	4,249,023	4,399,543	1,941,460,766	*Heavy equipment*
Kendaraan	2,846,755	283,030	612,805	-	1,064	2,518,044	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	28,031,463	2,566,862	2,037,755	-	60,974	28,621,544	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	133,249,291	10,417,615	5,660,323	-	(101)	138,006,482	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	2,119,997,837	117,941,249	102,724,818	4,249,023	4,468,212	2,143,931,503	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	2,171,699	852,279	222,348	-	61,988	2,863,618	*Building*
Alat berat	56,222,026	14,801,656	-	(4,249,023)	55,921	66,830,580	*Heavy equipment*
Kendaraan	18,098,800	8,908,321	6,304,422	-	130,889	20,833,588	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	76,687	20,923	-	-	3,139	100,749	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-jumlah	76,569,212	24,583,179	6,526,770	(4,249,023)	251,937	90,628,535	*Sub-total*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,196,567,049	142,524,428	109,251,588	-	4,720,149	2,234,560,038	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai							***Provision for Impairment***
Mesin dan peralatan	8,334,584	-	-	-	-	8,334,584	*Machinery and equipment*
Alat berat	3,135,313	-	-	-	132,072	3,267,385	*Heavy equipment*
Jumlah Penyisihan Penurunan Nilai	11,469,897	-	-	-	132,072	11,601,969	*Total Provision for Impairment*
Nilai Buku	**621,877,872**					**543,106,307**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (Lanjutan) / 11. *FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025* (Diaudit/ *Audited*)	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	12,543,743	-	-	-	-	12,543,743	*Land*
Bangunan	114,493,664	-	17,470,026	5,067,081	32,800	102,123,519	*Building*
Alat berat	2,148,147,114	37,534,420	65,801,716	140,656,673	14,440,090	2,274,976,581	*Heavy equipment*
Kendaraan	4,503,020	183,284	737,040	-	1,765	3,951,029	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	36,736,814	455,011	3,372,524	1,621,132	170,507	35,610,940	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	168,755,860	3,415,773	5,716,369	23,769,766	(60)	190,224,970	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	2,485,180,215	41,588,488	93,097,675	171,114,652	14,645,102	2,619,430,782	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	4,458,061	891,703	1,659,943	-	149,223	3,839,044	*Building*
Alat berat	195,802,967	36,744,232	47,170,462	(33,619,256)	1,861,845	153,619,326	*Heavy equipment*
Kendaraan	44,873,939	11,309,311	22,683,949	-	343,593	33,842,894	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	89,918	-	-	-	6,754	96,672	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-jumlah	245,224,885	48,945,246	71,514,354	(33,619,256)	2,361,415	191,397,936	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian							*Construction-in-progress*
Bangunan	1,801,082	6,415,566	-	(4,985,389)	-	3,231,259	*Building*
Alat berat	32,876,109	109,314,235	-	(127,237,309)	303,083	15,256,118	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	1,794,200	1,825,440	-	(3,147,003)	-	472,637	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	665,209	1,586,991	-	(2,125,695)	(419)	126,086	*Office equipment, furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	37,136,600	119,142,232	-	(137,495,396)	302,664	19,086,100	*Construction-in-progress*
Jumlah Harga Perolehan	2,767,541,700	209,675,966	164,612,029	-	17,309,181	2,829,914,818	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	57,762,263	8,856,394	10,223,979	-	11,164	56,405,842	*Building*
Alat berat	1,747,536,265	165,559,573	41,085,921	21,026,257	6,428,312	1,899,464,486	*Heavy equipment*
Kendaraan	2,973,393	376,002	504,405	-	1,765	2,846,755	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	26,910,105	4,322,736	3,304,135	-	102,757	28,031,463	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	122,567,390	15,909,398	5,227,465	-	(32)	133,249,291	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	1,957,749,416	195,024,103	60,345,905	21,026,257	6,543,966	2,119,997,837	*Sub-total*
Aset hak-guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	2,230,954	1,277,499	1,430,431	-	93,677	2,171,699	*Building*
Alat berat	100,599,460	21,200,376	46,125,689	(21,026,257)	1,574,136	56,222,026	*Heavy equipment*
Kendaraan	23,153,601	17,174,276	22,426,848	-	197,771	18,098,800	*Vehicle*
Peralatan dan perabot kantor	41,356	30,981	-	-	4,350	76,687	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sub-jumlah	126,025,371	39,683,132	69,982,968	(21,026,257)	1,869,934	76,569,212	*Sub-total*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,083,774,787	234,707,235	130,328,873	-	8,413,900	2,196,567,049	*Total Accumulated Depreciation*
Penyisihan Penurunan Nilai							***Provision for Impairment***
Mesin dan peralatan	-	8,334,584	-	-	-	8,334,584	*Machinery and equipment*
Alat berat	-	3,099,782	-	-	35,531	3,135,313	*Heavy equipment*
Jumlah Penyisihan Penurunan Nilai	-	11,434,366	-	-	35,531	11,469,897	*Total Provision for Impairment*
Nilai Buku	**683,766,913**					**621,877,872**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. *FIXED ASSETS* *(Continued)*

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	140,491,830	176,512,304	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban usaha (Catatan 30)	2,032,598	2,008,397	*Operating expenses (Note 30)*
Jumlah	**142,524,428**	**178,520,701**	***Total***

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of fixed assets were as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	18,547,797	1,413,619	*Proceeds from sale and disposal of fixed assets*
Nilai buku	(5,328,314)	(4,017,612)	*Net book value*
Penghapusan aset hak-guna melalui pembalikan liabilitas sewa	674,263	1,990,630	*Write-off of right-of-use asset through reversal of lease liabilities*
Laba (Rugi) penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 31 dan 33)	**13,893,746**	**(613,363)**	***Gain (Loss) on sale and disposal of fixed asset (Notes 31 and 33)***

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance dan USI Insurance Services LLC, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 31.329.172 juta, AUD 407.925.398 dan USD 75.403.865 (setara dengan USD 2.101.205.840) dan Rp 42.082.941 juta, AUD 470.000.000 dan USD 86.832.450 (setara dengan USD 2.909.661.808) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various third parties insurance companies, including PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance and USI Insurance Services, LLC, with the total sum insured amounting to Rp 31,329,172 million, AUD 407,925,398 and USD 75,403,865 (equivalent to USD 2,101,205,840) and Rp 42,082,941 million, AUD 470,000,000 and USD 86,832,450 (equivalent to USD 2,909,661,808) as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, which the management believes they were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi dan modifikasi aset tetap Grup di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 13% - 99% dan 20% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD 818.422.318 dan USD 843.855.949.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara, dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar dari aset tetap BUMA adalah sebesar USD 901.467.971, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 10 Maret 2026 oleh Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

***11. FIXED ASSETS** (Continued)*

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction and modification of the Group's fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of September 30, 2026 and December 31, 2025 ranged from 13% - 99% and 20% - 99% of total budgeted costs, respectively. Most of the construction-in-progress are estimated to be completed in 2026.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to USD 818,422,318 and USD 843,855,949, respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily not in use and there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, movable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 18) and long-term debt (Note 19).

As of December 31, 2025, the fair value of the fixed assets of BUMA amounting to USD 901,467,971 was based on valuation dated March 10, 2026, by Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that the provision for impairment losses was adequate to cover any potential losses from the impairment of the carrying amount of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD / ***12. INTANGIBLE ASSETS***

	30 September/September *30,* 2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	27,527,667	584,148	761,498	(18,281)	27,332,036	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	18,832,104	2,783,993	761,498	(63,518)	20,791,081	*Software*
Nilai Buku	**8,695,563**				**6,540,955**	***Net Book Value***

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*)					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	25,712,544	1,676,536	101,739	240,326	27,527,667	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	15,437,870	3,398,673	101,739	97,300	18,832,104	*Software*
Nilai Buku	**10,274,674**				**8,695,563**	***Net Book Value***

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut: / *Amortization of intangible assets was charged as follows:*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
Beban usaha (Catatan 30)	2,310,415	2,063,177	*Operating expenses (Note 30)*
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	473,578	463,386	*Cost of revenues (Note 29)*
Jumlah	**2,783,993**	**2,526,563**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the Group's intangible assets.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's investment in associates are as follows:

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associates*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ *Principal Activity*	Lokasi operasi/ *Operational location*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
				30 September/ *September 30,* 2026 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	30 September/ *September 30,* 2026 (USD)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (USD)
Entitas asosiasi melalui kepemilikan langsung/*Directly owned associate*							
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ *Mineral Mining*	Indonesia	44.15	44.15	15,242,821	11,706,400
Entitas asosiasi melalui kepemilikan tidak langsung/*Indirectly owned associate*							
29Metals	Melbourne	Pertambangan mineral/ *Mineral Mining*	Australia dan Cile/ *Australia and Chile*	22.60	20.03	109,187,435	85,162,634
PT Daur Algae Indonesia ("DAID")[a]	Jakarta	Budidaya dan perdagangan rumput laut/ *Seaweed cultivation and trading*	Indonesia	35.00	35.00	38,731	57,182
					Jumlah/*Total*	**124,468,987**	**96,926,216**

a) *Didirikan pada tahun 2025.* / a) *Established in 2025.*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Asiamet

Pada 6 Juni 2025, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet meningkat dari 40,17% menjadi 42,02% melalui *private placement* senilai USD 1.000.000.

Pada 15 Juli 2025, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet meningkat dari 42,02% menjadi 44,60% melalui *private placement* senilai USD 1.500.000.

Pada tanggal 9 September 2026, Asiamet mengumumkan pembagian dividen khusus sebesar USD 93.000.000 kepada para pemegang sahamnya. Pada tanggal 29 September 2026, Perusahaan menerima bagian atas dividen tersebut sebesar USD 40.111.745, yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, setelah memperhitungkan efek dilusi dari penerbitan saham tambahan oleh Asiamet, persentase kepemilikan efektif Grup atas Asiamet menjadi sebesar 44,15%.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(Continued)*

Asiamet

On June 6, 2025, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet increased from 40.17% to 42.02% through private placement amounting to USD 1,000,000.

On July 15, 2025, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet increased from 42.02% to 44.60% through private placement amounting to USD 1,500,000.

On September 9, 2026, Asiamet announced a special dividend of USD 93,000,000 to its shareholders. On September 29, 2026, the Company received its share of the dividend amounting to USD 40,111,745, which was recorded as a reduction in the carrying amount of the investment in associate.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, after taking into account the dilution effect from additional share issuance by Asiamet, the Group's effective ownership interest in Asiamet was 44.15%.

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Jumlah aset	9,574,000	3,790,000	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(267,000)	(1,158,000)	*Total liabilities*
Aset bersih	9,307,000	2,632,000	*Net assets*
Laba (Rugi) periode/tahun berjalan	98,873,000	(4,871,000)	*Profit (Loss) for the period/year*
Bagian atas laba (rugi)	43,648,166	(2,067,642)	*Share of profit (loss)*
Dividen yang diterima dari entitas asosiasi	40,111,745	-	*Dividends received from associates*

29Metals

Grup melakukan penempatan investasi atas saham 29Metals Ltd ("29Metals"), yang terdaftar dan diperdagangkan di *Australian Securities Exchange* ("ASX"). Efektif sejak bulan November 2025, Grup telah memperoleh pengaruh signifikan atas 29Metals.

Selama 2026, Grup melalui BUMA Singapura, telah melakukan penambahan sebesar 120,8 juta saham 29Metals dengan nilai sebesar AUD 47,2 juta (atau setara dengan USD 33,09 juta). Dengan adanya perubahan tersebut, Grup memiliki total 395,6 juta saham di 29Metals, dengan kepemilikan efektif sebesar 22,60% pada 30 September 2026

29Metals

During 2024, the Group has placed investment in 29Metals Ltd ("29Metals") shares, which are listed and traded on the Australian Securities Exchange ("ASX"). Effective since November 2025, the Group has obtained significant influence over 29Metals.

In 2026, the Group through BUMA Singapore, has purchased additional 120.8 million shares of 29Metals amounting to AUD 47.2 million (or equivalent to USD 33.09 million). With these changes, the Group is holding a total of 395.6 million shares in 29Metals, with effective ownership of 22.60% as of September 30, 2026.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / ***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES*** *(Continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Jumlah aset	756,679,461	698,742,187	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(384,031,572)	(399,461,271)	*Total liabilities*
Aset bersih	372,647,889	299,280,916	*Net assets*
Pendapatan periode/tahun berjalan	283,411,827	365,760,167	*Revenue for the period/year*
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	(40,533,912)	16,335,922	*Profit (loss) for the period/year*
Laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	(40,110,621)	16,335,922	*Comprehensive income (loss) for the period/year*
Bagian atas rugi	(9,160,664)	(328,385) [a]	*Share of loss*
Bagian atas rugi komprehensif periode/tahun berjalan	(9,065,000)	(328,385) [a]	*Share of comprehensive loss for the period/year*

a) Rugi entitas asosiasi atas periode November - Desember 2025.

a) Share of net loss of associate for period November to December 2025.

DAID

Berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 51 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S. H., M.Kn., Notaris di Jakarta, KIM melakukan penyetoran modal atas pendirian DAID dengan kepemilikan sebesar Rp 1.330.000.000 (setara dengan USD 81.157) atau sebanyak 1.330 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, setara dengan 35% kepemilikan saham.

DAID

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 51 dated May 22, 2025, which was made before Ungke Mulawanti, S. H., M. Kn., Notary in Jakarta, KIM made a capital injection for the establishment of DAID with a total investment of Rp 1,330,000,000 (equivalent to USD 81,157) or represents 1,330 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, equivalent to a 35% ownership.

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Jumlah aset	97,203	159,099	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(507)	(350)	*Total liabilities*
Aset bersih	96,696	158,749	*Net assets*
Pendapatan periode/tahun berjalan	6,953	27,444	*Revenue for the period/year*
Rugi periode/tahun berjalan	(52,699)	(68,715)	*Loss for the period/year*
Bagian atas rugi	(18,451)	(23,975)	*Share of loss*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying amount of investment in associates.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN / *14. MINING PROPERTIES*

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	58,432,136	-	(3,924,787)	-	54,507,349	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	27,991,585	-	(54,003)	5,688,418	33,626,000	*Mines in production*
Pertambangan dalam pengembangan	6,409,192	-	-	(5,688,418)	720,774	*Mines under development*
Jumlah	92,832,913	-	(3,978,790)	-	88,854,123	*Total*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated amortization***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	3,932,949	1,355,236	-	-	5,288,185	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	15,564,915	507,309	-	-	16,072,224	*Mines in production*
Jumlah	19,497,864	1,862,545	-	-	21,360,409	*Total*
Nilai Buku	**73,335,049**				**67,493,714**	***Net Book Value***

	31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan				***Cost***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	58,432,136	-	58,432,136	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	24,535,910	3,455,675	27,991,585	*Mines in production*
Pertambangan dalam pengembangan	-	6,409,192	6,409,192	*Mines under development*
Jumlah	82,968,046	9,864,867	92,832,913	*Total*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated amortization***
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	1,522,653	2,410,296	3,932,949	*Mining properties from acquisition of subsidiaries*
Pertambangan yang sudah berproduksi	14,267,687	1,297,228	15,564,915	*Mines in production*
Jumlah	15,790,340	3,707,524	19,497,864	*Total*
Nilai Buku	**67,177,706**		**73,335,049**	***Net Book Value***

Grup memiliki dan menyewa tanah dengan total luas lebih dari 8.000 hektar di Pennsylvania, Amerika Serikat.

The Group owns and leases land totaling over 8,000 hectares in Pennsylvania, United States.

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 29).

All amortization of mining properties was allocated to the cost of revenues (Note 29).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas nilai properti pertambangan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying value of mining properties.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
PT Trakindo Utama	31,056,947	11,392,151	*PT Trakindo Utama*
PT United Tractors Tbk	17,802,883	22,606,382	*PT United Tractors Tbk*
PT Andifa Perkasa Energi	9,476,381	-	*PT Andifa Perkasa Energi*
PT Pertamina Patra Niaga	5,494,462	31,478,745	*PT Pertamina Patra Niaga*
Hastings Deering (Australia) Limited	4,595,051	6,229,467	*Hastings Deering (Australia) Limited*
PT Shell Indonesia	3,850,749	5,779,690	*PT Shell Indonesia*
PT Pertamina Lubricants	3,650,514	3,167,361	*PT Pertamina Lubricants*
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	3,403,281	3,651,314	*PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk*
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3,360,821	3,901,529	*PT Hexindo Adiperkasa Tbk*
PT Cbc Indonesia	2,107,108	-	*PT Cbc Indonesia*
Komatsu Australia Pty Ltd	1,402,202	3,544,211	*Komatsu Australia Pty Ltd*
PT DNX Indonesia	710,927	2,028,141	*PT DNX Indonesia*
PT Weir Minerals Indonesia	451,888	2,481,944	*PT Weir Minerals Indonesia*
Michelin Australia Pty Ltd	325,825	2,293,181	*Michelin Australia Pty Ltd*
Hitachi Construction Machinery Pty Ltd	219,455	2,899,202	*Hitachi Construction Machinery Pty Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	64,066,895	67,850,490	*Others (each below USD 2,000,000)*
Jumlah	**151,975,389**	**169,303,808**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Rupiah	127,345,249	130,322,366	*Rupiah*
Dolar Australia	17,319,783	32,923,063	*Australian Dollar*
Dolar AS	7,282,555	6,049,663	*US Dollar*
Dolar Singapura	25,091	8,716	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	2,711	-	*European Euro*
Jumlah	**151,975,389**	**169,303,808**	***Total***

15. UTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables based on invoices received were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Belum jatuh tempo	101,760,454	156,258,284	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 sampai dengan 30 hari	33,906,039	11,129,233	*1 to 30 days*
31 sampai dengan 60 hari	13,568,522	784,834	*31 to 60 days*
61 sampai dengan 90 hari	1,602,519	387,783	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1,137,855	743,674	*Over 90 days*
Jumlah	**151,975,389**	**169,303,808**	**Total**

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap, di antaranya adalah alat berat, mesin, peralatan kantor dan bangunan.

Trade payables include payables for the purchase of fixed assets, which consist of heavy equipment, machinery, office equipment and buildings.

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	15,386,856	16,514,190	*Employee compensation and benefits*
Konsumsi material	16,945,389	12,700,792	*Material consumption*
Jasa profesional	12,468,710	9,899,370	*Professional fee*
Bunga	4,200,176	3,649,386	*Interest*
Jasa umum subkontraktor	2,936,787	4,735,396	*Subcontractor general services*
Sewa	2,586,990	3,503,587	*Rental*
Jasa pemeliharaan	1,237,361	2,877,207	*Maintenance service*
Katering dan binatu	852,896	1,524,609	*Catering and laundry*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	6,390,645	6,526,548	*Others (each below USD 1,000,000)*
Jumlah	**63,005,810**	**61,931,085**	***Total***

17. *SENIOR NOTES*

17. *SENIOR NOTES*

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)**	
Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 - IDR	80,961,774	119,175,307	*BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 - IDR*
Obligasi III BUMA Tahun 2025 - IDR	49,118,791	52,677,869	*Bonds III BUMA Year 2025 - IDR*
Obligasi II BUMA Tahun 2024 - IDR	41,613,790	44,629,067	*Bonds II BUMA Year 2024 - IDR*
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	11,874,097	12,734,477	*Bonds I BUMA Year 2023 - IDR*
Jumlah	183,568,452	229,216,720	*Total*
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(1,318,374)	(2,248,743)	*Unamortized discount and transaction cost*
Bersih	182,250,078	226,967,977	*Net*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(39,063,437)	(73,830,969)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**143,186,641**	**153,137,008**	***Non-Current Portion***

Obligasi III BUMA Tahun 2025

Pada tanggal 10 Oktober 2025, BUMA menerbitkan Obligasi III BUMA Tahun 2025 sebesar Rp 884.040 juta, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 503.150 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 325.750 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 55.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi III BUMA Tahun 2025 akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang, belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2026.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir atas Obligasi III BUMA Tahun 2025 yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), masing-masing peringkat obligasi BUMA adalah idA+ (*Single A Plus*) dan A- (idn) (*Single A Minus*).

Bonds III BUMA Year 2025

On October 10, 2025, BUMA issued Bonds III BUMA Year 2025 amounting to Rp 884,040 million, consisting of series A bonds amounting to Rp 503,150 million with a fixed interest rate of 6.75% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 325,750 million with a fixed interest rate of 8.00% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 55,140 million with a fixed interest rate of 8.75% and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds III BUMA Year 2025 will be used for debt refinancing, capital expenditure and working capital.

Bond interest will be paid every three months starting from the issuance date, starting on January 10, 2026.

All bonds are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as Managing Underwriters of the Bonds, and with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to the Group.

As of September 30, 2026, based on the latest rating report of Bonds III BUMA Year 2025 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), rating of BUMA's bonds are idA+ (Single A Plus) and A- (idn) (Single A Minus), respectively.

17. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025

Pada tanggal 27 Maret 2025, BUMA menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 sebesar Rp 2 triliun (setara dengan USD 120.322.464), yang terdiri dari sukuk seri A sebesar Rp 542.850 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 370 hari, sukuk seri B sebesar Rp 364.950 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta sukuk seri C sebesar Rp 1.092.200 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 9,25% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Biaya ijarah sukuk akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 26 Juni 2025.

Seluruh sukuk dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Pada 30 September 2026, berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir atas Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, masing-masing peringkat obligasi BUMA adalah idA+ (*Single A Plus*) dan A- (idn) (*Single A Minus*).

Pada tanggal 1 April 2026, BUMA telah melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas seri A Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025.

BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

17. *SENIOR NOTES* *(Continued)*

BUMA is required to comply with certain financial ratios, such as the Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025

On March 27, 2025, BUMA issued Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 amounting to Rp 2 trillion (equivalent to USD 120,322,464), consisting of sukuk series A amounting to Rp 542,850 million with a fixed ijarah fee rate of 7.50% per year and a term of 370 days, sukuk series B amounting to Rp 364,950 million with a fixed ijarah fee rate of 8.50% per year and a term of 3 years, and sukuk series C amounting to Rp 1,092,200 million with a fixed ijarah fee rate of 9.25% and a term of 5 years.

Proceeds from the Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 will be used for the capital expenditure and working capital

Sukuk's ijarah fee will be paid every three months starting from the issuance date, starting on June 26, 2025.

All sukuk are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to the Group.

As of September 30, 2026, based on the latest rating report of Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 issued by Pefindo and Fitch rating of BUMA's bonds are idA+ (Single A Plus) and A- (idn) (Single A Minus), respectively.

On April 1, 2026, BUMA fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025.

BUMA is required to comply with certain financial ratios, such as the Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

17. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

Obligasi II BUMA Tahun 2024

Pada tanggal 8 Oktober 2024, BUMA menerbitkan Obligasi II BUMA Tahun 2024 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan USD 64.536.948), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 251.035 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 332.710 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 416.255 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi II BUMA Tahun 2024 akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang, belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 8 Januari 2025.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Pada 30 September 2026, berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir atas Obligasi II BUMA Tahun 2024 yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, masing-masing peringkat obligasi BUMA adalah idA+ (*Single A Plus*) dan A- (idn) (*Single A Minus*).

Pada tanggal 16 Oktober 2025, BUMA melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas seri A Obligasi II BUMA Tahun 2024.

BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.301.414), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

***17. SENIOR NOTES** (Continued)*

Bonds II BUMA Year 2024

On October 8, 2024, BUMA issued Bonds II BUMA Year 2024 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to USD 64,536,948), consisting of series A bonds amounting to Rp 251,035 million with a fixed interest rate of 7.25% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 332,710 million with a fixed interest rate of 9.25% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 416,255 million with a fixed interest rate of 9.75% and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds II BUMA Year 2024 will be used for debt refinancing, capital expenditure and working capital.

Bond interest will be paid every three months starting from the issuance date, starting on January 8, 2025.

All bonds are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to the Group.

As at September 30, 2026, based on the latest rating report of Obligasi II BUMA Year 2024 issued by Pefindo and Fitch rating of BUMA's bonds are idA+ (Single A Plus) and A- (idn) (Single A Minus), respectively.

On October 16, 2025, BUMA fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Bonds II BUMA Year 2024.

BUMA is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, BUMA issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,301,414), consisting of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

17. *SENIOR NOTES* (Lanjutan)

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Pada 30 September 2026, berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir atas Obligasi I BUMA Tahun 2023 yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, masing-masing peringkat obligasi BUMA adalah idA+ (*Single A Plus*) dan A- (idn) (*Single A Minus*).

Pada tanggal 6 Januari 2025, BUMA telah melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas Obligasi I BUMA Tahun 2023 seri A.

BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

17. SENIOR NOTES *(Continued)*

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing on March 28, 2024.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the IDX, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to the Group.

As at September 30, 2026, based on the latest rating report of Obligasi I BUMA Year 2023 issued by Pefindo and Fitch rating of BUMA's bonds are idA+ (Single A Plus) and A- (idn) (Single A Minus), respectively.

On January 6, 2025, BUMA has fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Bonds I BUMA Year 2023.

BUMA is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

18. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 30 Mei 2023, BUMA dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas bank, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted dan revolving*. Jangka waktu fasilitas adalah selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

Pada tanggal 31 Mei 2024, BNI memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi *Term SOFR* ditambah marjin.

Pada tanggal 2 Juni 2025, BNI memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2026.

Pada tanggal 2 Juni 2026, BUMA dan BNI menandatangani amandemen perjanjian fasilitas bank, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman USD 55.000.000 dan memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sampai dengan 2 Juni 2027.

18. BANK LOANS

a. Short-Term Bank Loans

On May 30, 2023, BUMA and BNI entered into a bank facilities agreement, wherein BNI agreed to provide revolving and uncommitted term loan facilities and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. The facilities term is 12 months which is effective until June 2, 2024. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

On May 31, 2024, BNI loan facilities were extended for 12 months period until June 2, 2025, and changes of interest rate into Term SOFR plus margin.

On June 2, 2025, BNI loan facilities were extended for 12 months period until June 2, 2026.

On June 2, 2026, BUMA and BNI entered into an amendment of bank facilities agreement, wherein BNI agreed to provide USD 55,000,000 and extending the facility period by 12 months until June 2, 2027.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas BNI, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Consolidated Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months EBITDA to Debt Service*.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas ini adalah nihil.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***a. Short-Term Bank Loans** (Continued)*

The loan facilities are secured by:
- *Security over certain land and buildings*
- *Fiduciary security over certain heavy equipment*
- *Fiduciary security over inventories*

In accordance with BNI facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Consolidated Net Debt to EBITDA and Last Twelve Months EBITDA to Debt Service.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the loan payable for this facility is nil.

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang / ***b. Long-Term Bank Loans***

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)**	
Pinjaman Sindikasi:			*Syndicated Loan:*
BNI	712,523,447	748,084,000	*BNI*
Muamalat	29,849,878	41,043,583	*Muamalat*
First National Bank	867,793	1,029,903	*First National Bank*
Jumlah	743,241,118	790,157,486	*Total*
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(17,413,311)	(23,373,920)	*Unamortized transaction cost*
Bersih	725,827,807	766,783,566	*Net*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(137,675,114)	(97,715,719)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**588,152,693**	**669,067,847**	***Non-Current Portion***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank masing-masing adalah sebesar 6,00% - 7,21% dan 6,05% - 7,09%.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the annual interest rates on all of the bank loans are 6.00% - 7.21% and 6.05% - 7.09%, respectively.

Pinjaman Sindikasi - BNI / ***Syndicated Loan - BNI***

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman *Tranche* A dan B masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, BUMA juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman *Tranche* A sebesar USD 250.000.000.

On December 29, 2023, BUMA and BNI entered into a facility agreement, wherein BNI agreed to provide term loan facilities Tranche A and B each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On this date, BUMA also made a withdrawal from the Tranche A loan facility amounting to USD 250,000,000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term SOFR* ditambah *margin* spesifik.

The loans will mature in 69 months after the first utilization date of each facility. The interest rate of the loan facilities is Term SOFR plus specific margin.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman BNI ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan untuk peruntukan lain terkait pengembangan BUMA hanya apabila dibutuhkan.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank - BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche* A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2024, BUMA melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche* A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 30.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2025, BUMA menandatangani amendemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI, yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordion kepada BUMA dari BCA dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar USD 250 juta (terdiri atas fasilitas USD sebesar USD 75 juta dan fasilitas Rupiah sebesar Rp 2.887.500 juta).

Pada tanggal 12 November 2025 dan 15 Desember 2025, BUMA melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche* B dari Pinjaman Sindikasi BNI sebesar masing-masing USD 180.000.000 dan USD 46.500.000.

Pada tanggal 31 Maret 2026, BUMA telah melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche* B dari Pinjaman Sindikasi BNI masing-masing sebesar USD 11.000.000 dan Rp 185.900 juta (setara dengan USD 11.000.000).

Pada tanggal 2 April 2026, BUMA melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche B dari Pinjaman Sindikasi - BNI sebesar USD 11.000.000.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, BUMA telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 67.892.286 dan USD 28.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- *Parent Company Guarantee*
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

18. BANK LOANS *(Continued)*

b. Long-Term Bank Loans *(Continued)*

Loan facilities from BNI were used to loans and debts repayment, capital expenditure and for other purpose related to BUMA development only if needed.

On March 5, 2024, Bank Loan - BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri.

On March 6, 2024, BUMA made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000. On June 13, 2024, BUMA made an additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 30,000,000.

On February 24, 2025, BUMA has entered into amendment of BNI Syndicated Loan facilities, which granted BUMA for additional accordion loan facility provided by BCA in the aggregate principal amounting to USD 250 million (consists of USD facility of USD 75 million and Rupiah facility of Rp 2,887,500 million).

On November 12, 2025 and December 15, 2025, BUMA made additional drawdown of Tranche B facility from BNI Syndicated Loan amounting to USD 180,000,000 and USD 46,500,000 respectively.

On March 31, 2026, BUMA made additional drawdowns from the Tranche B facility of the BNI Syndicated Loan amounting to USD 11,000,000 and Rp 185,900 million (or equivalent to USD 11,000,000), respectively.

On April 2, 2026, BUMA made an additional drawdown from the Tranche B facility of Syndicated Loan - BNI amounting to USD 11,000,000.

For the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025, BUMA has made loan repayment for this facility amounting to USD 67,892,286 and USD 28,000,000, respectively.

The loan facilities are secured by:
- *Parent Company Guarantee*
- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,10x dan *Consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 3,50x untuk tahun 2026 dan ≤ 3,75x untuk tahun 2025, serta memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi dan administrasi lainnya. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pinjaman Sindikasi - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, BUMA dan Muamalat menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali *Senior Notes 2026*.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Selama tahun 2023, BUMA melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini dengan total sebesar USD 40.000.000.

Pada tanggal 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Muamalat, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 5 November 2025, BUMA melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Pinjaman Sindikasi Muamalat sebesar USD 20.000.000.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, BUMA telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 11.193.705 dan USD 9.210.654.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***b. Long-Term Bank Loans** (Continued)*

In accordance with the loan facilities agreement, BUMA is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio ≥ 1.10x, and Consolidated Net Debt to EBITDA ≤ 3.50x for 2026 and ≤ 3.75x for 2025, also to comply with certain terms and conditions with regards to its article of association, nature of business, corporate action and other matters. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for September 30, 2026 and December 31, 2025.

Syndicated Loan - Muamalat

On September 8, 2023, BUMA and Muamalat entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028.

The loan facilities were used for general purposes and repurchase of Senior Notes 2026.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

During 2023, BUMA made withdrawal from this loan facility with total amounting to USD 40,000,000.

On June 25, 2024, the loan facility became a syndicated loan provided by Muamalat, PT Bank Mega Syariah and PT Bank Mega Tbk.

On November 5, 2025, BUMA made additional drawdown of facility from Muamalat Syndicated Loan amounting to USD 20,000,000.

For the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025, BUMA has made loan repayment for this facility amounting to USD 11,193,705 and USD 9,210,654, respectively.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 1,10x untuk tahun 2026 dan 2025 dan *Consolidated Net Debt to EBITDA* ≤ 3,50x untuk tahun 2026 dan ≤ 3,75x untuk tahun 2025 dan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi dan administrasi lainnya. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

First National Bank

Pada tanggal 1 April 2025, ACG telah menandatangani perjanjian fasilitas dengan First National Bank sebesar USD 1.184.000. Fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya untuk tujuan belanja modal, dengan tingkat bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2030 berdasarkan pembayaran angsuran bulanan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, ACG telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 162.094 dan USD 154.097.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***b. Long-Term Bank Loans** (Continued)*

In accordance with the loan facilities, BUMA is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio ≥ 1.10x for 2026 and 2025 and Consolidated Net Debt to EBITDA ≤ 3.50x for 2026 and ≤ 3.75x for 2025 and to comply with certain terms and conditions with regards to its article of association, nature of business, corporate action and other matters. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

First National Bank

On April 1, 2025, ACG entered into a facility agreement with First National Bank amounting to USD 1,184,000. This has been fully withdrawn for capital expenditure purposes, with fixed interest rate and will be due on April 1, 2030 based on a monthly installment payment.

This loan facility is secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

For the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025, ACG has made loan repayment for this facility amounting to USD 162,094 and USD 154,097, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG / ***19. LONG-TERM DEBT***

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Caterpillar Financial Australia Limited	16,064,793	29,989,098	*Caterpillar Financial Australia Limited*
JA Mitsui Leasing Ltd.	8,293,808	11,928,926	*JA Mitsui Leasing Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	1,069,941	2,120,970	*Others (each below USD 2,000,000)*
Jumlah	25,428,542	44,038,994	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(16,750,856)	(25,851,350)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**8,677,686**	**18,187,644**	***Non-Current Portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

BUMA

Pada tanggal 15 Desember 2021, BUMA dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA untuk pembelian alat berat dengan fasilitas pinjaman dalam USD.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, BUMA telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 10,58 juta dan USD 14,1 juta.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah margin tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA telah menandatangani amendemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 7,41% - 7,64% dan 7,64% - 8,39%.

BUMA Australia

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 5,3 juta (setara dengan USD 3,7 juta) dan AUD 6,8 juta (setara dengan USD 4,5 juta).

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

BUMA

On December 15, 2021, BUMA and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to BUMA in relation with purchase of heavy equipment with loan facilities in USD.

The loan facilities are secured by:
- *Fiduciary security over certain machinery and equipment*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with the financing agreement, BUMA is required to comply with certain financial covenants, such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for September 30, 2026 and December 31, 2025.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027.

For the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025, BUMA has made payment regarding this loan amounting to USD 10.58 million and USD 14.1 million, respectively.

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin. On May 29, 2023, BUMA entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the annual interest rate on this loan is 7.41% - 7.64% and 7.64% - 8.39%, respectively.

BUMA Australia

On December 22, 2022, BUMA Australia and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over a period of 3-5 years from each drawdown. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 5.3 million (equivalent to USD 3.7 million) and AUD 6.8 million (equivalent to USD 4.5 million) respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,08% - 8,61%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 5,9 juta (setara dengan USD 4,1 juta) dan AUD 5,0 juta (setara dengan USD 3,2 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah *margin*.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,39%.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the annual interest rate on this loan is 7.08% - 8.61%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

On February 3, 2023, BUMA Australia and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 5.9 million (equivalent to USD 4.1 million) and AUD 5.0 million (equivalent to USD 3.2 million), respectively.

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin.

In accordance with the loan facility agreement, BUMA Australia is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.39%.

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

Pada Oktober 2025, BUMA Australia dan Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("*Clearmatch*") menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana Clearmatch setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap.

Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

Pada tanggal 30 April 2026, BUMA Australia memperbarui perjanjian pendanaan asuransi dengan Clearmatch, yang akan jatuh tempo pada April 2027. Tidak ada perubahan ketentuan dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 504.723 dan USD 903.048.

20. OTHER BORROWINGS

In October 2025, BUMA Australia and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

The annual interest rate on this loan is based on a fixed rate.

This loan is unsecured and there is no financial covenant.

On April 30, 2026, BUMA Australia renewed its insurance funding agreement with Clearmatch, which will mature in April 2027. No changes to the terms compared to the previous agreement.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of this facility is amounting to USD 504,723 and USD 903,048, respectively.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments according to lease agreements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Tahun			***Years***
2026	7,953,012	39,139,940	*2026*
2027	18,517,049	18,769,512	*2027*
2028	9,712,963	9,738,709	*2028*
2029	7,489,625	7,774,676	*2029*
2030	6,095,342	6,406,326	*2030*
Jumlah pembayaran sewa minimum	49,767,991	81,829,163	*Total minimum lease payments*
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(5,138,088)	(8,717,834)	*Less: Interest not yet due*
Jumlah liabilitas sewa	44,629,903	73,111,329	*Total lease liabilities*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,423,436)	(34,966,410)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**24,206,467**	**38,144,919**	***Non-Current Portion***

Rincian sewa berdasarkan pemberi sewa adalah sebagai berikut:

Details of leases based on lessors were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
PT Mandiri Tunas Finance	16,717,677	20,570,020	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Caterpillar Finance Indonesia	8,200,095	9,949,207	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
PT Komatsu Astra Finance	5,412,492	17,365,490	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2,332,962	4,972,584	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Toyota Finance Australia Limited	2,505,762	2,957,357	*Toyota Finance Australia Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	9,460,915	17,296,671	*Others (each below USD 2,000,000)*
Jumlah liabilitas sewa	44,629,903	73,111,329	*Total lease liabilities*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,423,436)	(34,966,410)	*Less: Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**24,206,467**	**38,144,919**	***Non-Current Portion***

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 10.408.677 dan USD 951.448 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan masing-masing sebesar USD 13.185.555 dan USD 840.591 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

a. PT Komatsu Astra Finance ("KAF")

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA dan KAF menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA untuk pembelian alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar kredit ditambah *margin*.

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI")

Pada tanggal 5 Desember 2023, BUMA dan MLCI menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MLCI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA telah menandatangani amendemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

c. PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada tanggal 29 November 2025, BUMA dan MTF menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MTF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan dengan tingkat suku bunga tetap.

d. PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI")

Pada tanggal 6 Oktober 2025, BUMA, entitas anak, dan CFI menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan dengan tingkat suku bunga dari *Term SOFR*.

***21. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounting to USD 10,408,677 and USD 951,448, respectively, for the nine-month period ended September 30, 2026, USD 13,185,555 and USD 840,591, respectively, for the nine-month period ended September 30, 2025.

a. PT Komatsu Astra Finance ("KAF")

On September 30, 2021, BUMA and KAF entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA for heavy equipment purchases.

The finance lease shall be repaid over five years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI")

On December 5, 2023, BUMA and MLCI entered into a finance lease, wherein MLCI has agreed to provide financing to BUMA for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On May 29, 2023, BUMA has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

c. PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

On November 29, 2025, BUMA and MTF entered into a finance lease, wherein MTF has agreed to provide financing to BUMA for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid over five years from the drawing date with a fixed interest rate.

d. PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI")

On October 6, 2025, BUMA and CFI entered into a finance lease, wherein CFI has agreed to provide financing to BUMA for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid over five years from the drawing date with interest rate reference from Term SOFR.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

e. Toyota Finance Australia Limited

Pada tahun 2024, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk penyewaan alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2029.

Pada 2025 dan 2026, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk sewa kendaraan. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2029-2030.

***21. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

e. Toyota Finance Australia Limited

In 2024, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into a long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2029.

In 2025 and 2026, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into several long-term operating leases agreement for vehicle rental. The leases are payable monthly over four (4) years period, ending in 2029-2030.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan	193,664	-	*Income taxes*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	13,707,650	116,143	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan	58,485	62,637	*Income taxes*
Jumlah	**13,959,799**	**178,780**	***Total***

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas SKP dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, sejumlah USD 57.915.615 dan USD 63.339.333 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 22g).

b. Claim for Tax Refund

This account consists of claims against SKP and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes ("DGT") and overpayments of Corporate Income Taxes ("CIT"), Value-Added Taxes and Income Tax Article 21 with total amounting to USD 57,915,615 and USD 63,339,333 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 22g).

22. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***22. TAXATION*** *(Continued)*

c. Utang Pajak / ***c. Taxes Payable***

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	4,288	4,688	*Article 4(2)*
Pasal 21	120,030	70,283	*Article 21*
Pasal 23	1,751	1,735	*Article 23*
Pasal 26	2,183	2,255	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	54,762	89,895	*Value-Added Tax*
Pajak lainnya	-	49,957	*Other taxes*
Sub-jumlah	183,014	218,813	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	21,616	38,349	*Article 4(2)*
Pasal 15	793	-	*Article 15*
Pasal 21	586,788	1,916,218	*Article 21*
Pasal 23	160,882	275,534	*Article 23*
Pasal 26	4,006	15,426	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	7,947,098	5,392,281	*Value-Added Tax*
Pajak lainnya	64,494	-	*Other taxes*
Sub-jumlah	8,785,677	7,637,808	*Sub-total*
Jumlah	**8,968,691**	**7,856,621**	***Total***

d. Manfaat Pajak Penghasilan / ***d. Income Tax Benefit***

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expenses*
Entitas Anak	(43)	(400,000)	*Subsidiary*
Jumlah	(43)	(400,000)	*Total*

22. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***22. TAXATION*** *(Continued)*

d. Manfaat Pajak Penghasilan (Lanjutan) / ***d. Income Tax Benefit*** *(Continued)*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Income (Expense)*
Perusahaan	(386,700)	244,520	*Company*
Entitas Anak	7,729,582	16,320,568	*Subsidiaries*
Jumlah	7,342,882	16,565,088	*Total*
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	**7,342,839**	**16,165,088**	***Total Income Tax Benefit***

e. Beban Pajak Penghasilan - Kini / ***e. Income Tax Expense - Current***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 was as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(50,093,186)	(97,649,505)	*Consolidated loss before income tax*
Ditambah: Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	89,431,731	92,650,194	*Add: Loss of Subsidiaries before income tax expense*
Transaksi eliminasi	(79,031,693)	(72,379,420)	*Elimination transactions*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(39,693,148)	(77,378,731)	*Loss before income tax of the Company*

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. *TAXATION* *(Continued)*

e. Beban Pajak Penghasilan - Kini

e. Income Tax Expense - Current

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Beda temporer			***Temporary difference***
Beban masih harus dibayar	(74,189)	(97,974)	*Accrued expenses*
Aset tetap	68,933	-	*Fixed assets*
Imbalan kerja	(119,689)	-	*Employee benefits*
Jumlah	(124,945)	(97,974)	*Total*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,517,349	1,326,583	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1,235)	(153,520)	*Income subject to final tax*
Bagian atas hasil Entitas Anak	78,480,398	72,653,642	*Share of results of Subsidiaries*
Lain-lain	(43,268,107)	1,512,289	*Others*
Jumlah	41,728,405	75,338,994	*Total*
Taksiran laba (rugi) fiskal periode berjalan	1,910,312	(2,137,711)	*Estimated taxable profit (loss) for the period*
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang tersedia	(2,225,490)	-	*Available prior year taxable loss*
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	**(315,178)**	**(2,137,711)**	***Accumulated taxable loss of the Company***
Beban Pajak Penghasilan - Kini			*Income Tax Expense - Current*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	(43)	(400,000)	*Subsidiary*
Jumlah	**(43)**	**(400,000)**	***Total***

Jumlah taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan yang telah dijadikan dasar pada saat laporan keuangan diterbitkan untuk digabungkan lebih lanjut dalam pengisian SPT yang telah dilaporkan kepada kantor pajak sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.

The amount of estimated taxable loss for the year ended December 31, 2025 is based on calculations that were used as the basis upon issuance of the financial statements and subsequently utilized in the completion of the Annual Tax Returns which were submitted to the tax office in accordance with the applicable deadlines.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *22. TAXATION (Continued)*

f. Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2026 (Diaudit/ *Audited*)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 30 September/ *Balance as of September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	422,843	(362,959)	-	-	59,884	*Accumulated fiscal loss*
Beban masih harus dibayar	19,749	(14,096)	-	-	5,653	*Accrued expenses*
Aset tetap	6,935	13,097	-	-	20,032	*Fixed assets*
Imbalan kerja	349,028	(22,741)	-	-	326,287	*Employee benefits*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	17,569,168	16,816,286	-	-	34,385,454	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap dan sewa	(12,314,785)	(4,391,072)	-	-	(16,705,857)	*Fixed assets and leases*
Imbalan kerja	16,574,061	(2,476,326)	(1,102,384)	(14,755)	12,980,596	*Employee benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai	2,981,756	(642,201)	-	-	2,339,555	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	1,943,753	(66,109)	-	(13,643)	1,864,001	*Accrued expenses*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	27,552,508	8,853,879	(1,102,384)	(28,398)	35,275,605	*Deferred Tax Assets - Net*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	13,963,678	(7,691,019)	-	120,147	6,392,806	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap dan sewa	(4,425,747)	7,892,190	-	(95,347)	3,371,096	*Fixed assets and leases*
Imbalan kerja	-	1,096,666	-	12,242	1,108,908	*Employee benefits*
Beban masih harus dibayar	-	(1,090,323)	-	18,399	(1,071,924)	*Accrued expenses*
Properti pertambangan	(15,111,176)	364,830	-	-	(14,746,346)	*Mining Properties*
Pendapatan masih harus diterima	-	1,958,072	-	(7,335)	1,950,737	*Accrued revenue*
Lain-lain	(1,529,267)	(4,041,413)	-	(97,051)	(5,667,731)	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(7,102,512)	(1,510,997)	-	(48,945)	(8,662,454)	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Bersih	**20,449,996**	**7,342,882**	**(1,102,384)**	**(77,343)**	**26,613,151**	***Net***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Translasi/ *Translation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	-	422,843	-	-	422,843	*Accumulated fiscal loss*
Imbalan kerja	33,110	306,262	9,656	-	349,028	*Employee benefits*
Beban masih harus dibayar	3,578	16,171	-	-	19,749	*Accrued expenses*
Aset tetap	-	6,935	-	-	6,935	*Fixed assets*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	16,796,639	2,274,966	-	(1,502,437)	17,569,168	*Accumulated fiscal loss*
Imbalan kerja	20,490,089	(5,332,625)	963,435	453,162	16,574,061	*Employee benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai	2,567,881	278,976	-	134,899	2,981,756	*Allowance for impairment loss*
Beban masih harus dibayar	3,969,371	(2,279,662)	-	254,044	1,943,753	*Accrued expenses*
Aset tetap dan sewa	(26,324,611)	14,788,370	-	(778,544)	(12,314,785)	*Fixed assets and leases*
Pendapatan masih harus diterima	(10,192,174)	11,031,899	-	(839,725)	-	*Accrued revenue*
Lain-lain	2,038,551	(4,435,764)	-	2,397,213	-	*Others*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	9,382,434	17,078,371	973,091	118,612	27,552,508	*Deferred Tax Assets - Net*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	5,493,625	8,470,053	-	-	13,963,678	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap dan sewa	(4,425,747)	-	-	-	(4,425,747)	*Fixed assets and leases*
Properti pertambangan	(15,769,662)	658,486	-	-	(15,111,176)	*Mining Properties*
Lain-lain	(1,529,267)	-	-	-	(1,529,267)	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(16,231,051)	9,128,539	-	-	(7,102,512)	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Bersih	**(6,848,617)**	**26,206,910**	**973,091**	**118,612**	**20,449,996**	***Net***

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 40.838.144 dan USD 31.955.689 terkait rugi fiskal.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Per 30 September 2026, jumlah tagihan pajak Perusahaan yang masih tersisa adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Masa/ *Period*	Klaim Tersisa/ *Remaining Claim*		Status
PPh Badan/ *CIT*	2025	USD	713 ribu/ *thousand*	Menunggu proses audit pajak/ *Waiting for tax audit process*

BUMA

Per 30 September 2026, jumlah tagihan pajak BUMA yang masih tersisa dan proses sengketa pajak yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Masa/ *Period*	Klaim Tersisa/ *Remaining Claim*		Status/*Status*
PPh Badan/ *CIT*	2008	Rp	12,041 juta/ *million*	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ *Pending Supreme Court's decision*
PPh Badan/ *CIT*	2009	Rp	7,909 juta/ *million*	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ *Pending Supreme Court's decision*
PPh Badan/ *CIT*	2010	Rp	6,295 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPh Badan/ *CIT*	2011	Rp	8,020 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPh Badan/ *CIT*	2024	USD	30,743 ribu/ *thousand*	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax objection process*
PPh Badan/ *CIT*	2025	USD	24,480 ribu/ *thousand*	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing *tax audit process*
PPN/ *VAT*	2012	Rp	1,117 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPN/ *VAT*	2013	Rp	3,596 juta/ *million*	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ *Process of submitting the response to Supreme Court*
PPN/ *VAT*	2024	Rp	805 juta/ *million*	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax objection process*
PPN/ *VAT*	2025	Rp	25,059 juta/ *million*	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing *tax audit process*
PPh 23/ WHT 23	2024	Rp	8,324 juta/ million	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax objection process*
PPh 4(2)/ WHT 4(2)	2024	Rp	1,419 juta/ million	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ *Ongoing tax objection process*

22. *TAXATION* *(Continued)*

f. Deferred Tax *(Continued)*

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group recognized deferred tax assets amounting to USD 40,838,144 and USD 31,955,689, respectively in relation to the fiscal losses.

g. Tax Assessments

Company

As of September 30, 2026, the Company's claims for tax refund are as follows:

BUMA

As of September 30, 2026, BUMA's claims for tax refund and the ongoing tax dispute processes are as follows:

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2008 dan 2010.

Pada bulan Februari 2015, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan PPh Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, BUMA telah mengajukan PK Mahkamah Agung.

Pada bulan Februari 2016, DJP telah mengajukan Permohonan PK ke Mahkamah Agung terhadap putusan Pengadilan Pajak terkait PPh Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 105.989 juta.

Pada tahun 2017, BUMA telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh Pasal 21 dan Pasal 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. BUMA sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Agustus 2018, BUMA menerima Putusan yang menolak PK atas PPN Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. BUMA sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, BUMA menerima Putusan yang menolak PK atas PPN Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. BUMA sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan November 2021, BUMA menerima hasil putusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, BUMA menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.295 juta. BUMA akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

***22. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Assessments** (Continued)*

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on VAT, Income Tax Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2008 and 2010.

In February 2015, BUMA received the Tax Court's Decision, which rejected BUMA's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, BUMA has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In February 2016, DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 105,989 million.

In 2017, BUMA received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. BUMA is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In August 2018, BUMA received Supreme Court Decision which rejected BUMA's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. BUMA is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In January 2019, BUMA received Supreme Court Decision which rejected BUMA's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. BUMA is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In November 2021, BUMA received Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal year 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA will submit the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA received Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal year 2010 amounting to Rp 6,295 million. BUMA will submit the response to Supreme Court.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan April 2021, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPh Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak sebesar USD 9,4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 16 Mei 2025, BUMA menerima Surat Putusan Banding yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 1,1 juta dari USD 2,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 8 Agustus 2025, DJP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Pajak mengenai PPh Badan Tahun 2019. Selisih antara nilai yang diklaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada bulan April 2021, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar terkait dengan PPh Pasal 21 periode Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Kurang Bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan pajak yang diajukan BUMA sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada bulan Mei 2025, BUMA menerima Putusan Banding Pajak yang menetapkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 16.883 juta dari sebelumnya Rp 24.521 juta yang diklaim. Selisih antara nilai yang diklaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada bulan Juni 2022, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun Pajak 2020 sejumlah USD 9,6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga mengubah kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga menyebabkan perubahan kompensasi kerugian dari USD 33,6 juta menjadi USD 41,4 juta. Pada tanggal 2 Desember 2025, DJP telah mengajukan Permohonan PK ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Pajak mengenai PPh Badan Tahun 2020.

***22. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Assessments** (Continued)*

In April 2021, BUMA received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 million previously claimed. On July 26, 2022, BUMA has submitted appeal to the Tax Court. On May 16, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which confirmed tax overpayment of USD 1.1 million from USD 2.4 million previously claimed. On August 8, 2025 DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT Fiscal Year 2019. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss in 2025.

In April 2021, BUMA received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which rejected BUMA's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, BUMA has submitted appeal to the Tax Court. In May 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which confirmed tax overpayment of Rp 16,883 million from Rp 24,521 million previously claimed. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss in 2025.

In June 2022, BUMA received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, BUMA has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, BUMA has submitted the appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 33.6 million into USD 41.4 million. On December 2, 2025, DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT Fiscal Year 2020.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 periode Januari - Desember 2020 sebesar Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 2,2 miliar. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak permohonan banding BUMA. Selisih antara nilai yang diklaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada bulan April 2023, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan, yang diterima di Januari 2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 1,8 juta dari sebelumnya USD 2,5 juta yang diklaim. Selisih antara nilai yang diklaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada April 2023, BUMA menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 sebesar Rp 6,7 miliar. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 2 Januari 2024, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan BUMA. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 yang menolak permohonan banding BUMA. Selisih antara nilai yang diklaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

***22. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Assessments** (Continued)*

In June 2022, BUMA received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, BUMA has submitted objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. On October 9 2023, BUMA has submitted tax appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss in 2025.

In April 2023, BUMA received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, BUMA has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed, which received in January 2024. On March 14, 2024, BUMA has submitted appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which confirmed tax overpayment of USD 1.8 million from USD 2.5 million previously claimed. On December 2, 2025, DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT Fiscal Years 2021. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss in 2025.

In April 2023, BUMA received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, BUMA has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 2, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which rejected BUMA's tax objection. On March 14, 2024, BUMA has submitted appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 which rejected BUMA's tax appeal. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss in 2025.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Maret 2024, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPh Badan Tahun Pajak 2022 sebesar USD 15,5 juta dari sebelumnya USD 15,6 juta yang diklaim. Selisih antara nilai yang diklaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada bulan Maret 2024, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPN Masa Pajak Januari - Desember 2022 sejumlah Rp 483.967 juta dari sebelumnya Rp 484.021 juta yang diklaim. Selisih antara nilai yang diklaim oleh BUMA dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada bulan April 2025, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPh Badan Tahun Pajak 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar USD 807 ribu sesuai klaim awal.

Pada bulan April 2025, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPN Masa Pajak Januari - Desember 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar Rp 38.481 juta sesuai klaim awal.

Pada bulan Maret 2026, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPN Masa Pajak Januari - Desember 2024 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar Rp 130.772 juta dari sebelumnya Rp 131.577 juta yang diklaim. BUMA telah mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 16 April 2026 untuk periode Januari, Februari, Juli, Agustus, November, dan Desember sebesar Rp 804 juta.

Pada bulan Maret 2026, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPh Badan Tahun Pajak 2024 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar USD 28,7 juta dari sebelumnya USD 30,7 juta yang diklaim. BUMA telah mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 16 April 2026.

Pada bulan Maret 2026, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 23 periode Januari - Desember 2024 sebesar Rp 8.324 juta. BUMA telah mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 16 April 2026.

***22. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Assessments** (Continued)*

In March 2024, BUMA received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to USD 15.5 million from USD 15.6 million as initially claimed. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss in 2025.

In March 2024, BUMA received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2022 amounting to Rp 483,967 million from Rp 484,021 million as initially claimed. The difference between the amount claimed by BUMA and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss in 2025.

In April 2025, BUMA received Tax Overpayment Assessment in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2023 which received tax overpayment of USD 807 thousand as initially claimed.

In April 2025, BUMA received Tax Overpayment Assessment in relation to VAT for period of January - December 2023 which received tax overpayment of Rp 38,481 million as initially claimed.

In March 2026, BUMA received Tax Overpayment Assessment pertaining to Value Added Tax for period of January - December 2024 which determines an overpayment of Rp 130,772 million from Rp 131,577 million as initially claimed. BUMA has submitted objection to the Tax Office on April 16, 2026. BUMA has submitted objection to the Tax Office on April 16, 2026 for period of January, February, July, August, November and December 2024 amounting to Rp 804 million.

In March 2026, BUMA received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2024 which determines an overpayment of USD 28.7 million from USD 30.7 million as initially claimed. BUMA has submitted objection to the Tax Office on April 16, 2026.

In March 2026, BUMA received Tax Underpayment Assessments in relation to WHT Article 23 for January - December 2024 totaling to Rp 8,324 million. BUMA has submitted objection to the Tax Office on April 16, 2026.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Maret 2026, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) periode Januari - Desember 2024 sebesar Rp 1.419 juta. BUMA telah mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 16 April 2026.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan PPN atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan PPN yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan *Pillar Two*, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK No. 212: Pajak Penghasilan yang diterbitkan pada Desember 2023.

***22. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Assessments** (Continued)*

In March 2026, BUMA received Tax Underpayment Assessments in relation to WHT Article 4(2) for January - December 2024 totaling to Rp 1,419 million. BUMA has submitted objection to the Tax Office on April 16, 2026.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of VAT on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the VAT payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1, 2025.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") regarding Implementation of Global Minimum Tax Based on International Agreement was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated and came into effect from January 1, 2025.

The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK No. 212: Income Taxes issued in December 2023.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi

Grup tercakup dalam ruang lingkup PMK-136 dan *Organization for Economic Cooperation and Development Pillar Two Model Rules*, dimana Perusahaan merupakan Entitas Induk Utama dari Grup. Berdasarkan peraturan tersebut, Grup wajib membayar pajak tambahan atas selisih antara tarif pajak efektif *Global Anti-Base Erosion ("GloBE")* untuk setiap yurisdiksi dan tarif minimum 15%. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan *Pillar Two*.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup, Grup tidak memiliki eksposur terhadap kewajiban pajak terkait legislasi *Pillar Two* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Grup akan terus memantau dampak legislasi *Pillar Two* terhadap Grup sepanjang tahun 2026.

***22. TAXATION** (Continued)*

h. Administration

The Group is within the scope of PMK-136 in conjunction with the Organization for Economic Cooperation and Development Pillar Two Model Rules, which the Company is the Ultimate Parent Entity of the Group. The rules stipulate that the Group is liable to pay a top-up tax for the difference between Effective Tax Rate calculated under Global Anti-Base Erosion ("GloBE") rules in each jurisdiction and the 15% minimum rate. Consequently, the Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment conducted by the Group, the Group does not have any exposure to Pillar Two legislation as of September 30, 2026 and December 31, 2025. The Group will continue to monitor the impact of the Pillar Two legislation on the Group throughout the year 2026.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits obligation were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Imbalan pascakerja	33,924,295	37,634,499	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	23,111,479	37,004,444	*Other long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	18,869,824	17,375,790	*Short-term employee benefits*
Persiapan periode pensiun	4,064,972	4,434,882	*Retirement period preparation*
Lainnya	6,154,770	3,545,110	*Others*
Jumlah	86,125,340	99,994,725	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(16,956,510)	(20,031,552)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**69,168,830**	**79,963,173**	***Non-current portion***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung masing-masing oleh manajemen dan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 17 Maret 2026 dengan asumsi sebagai berikut:

***23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION** (Continued)*

Company

The Company recognized employee benefits as of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on actuarial reports prepared by management and an independent actuary, Yusi dan Rekan Actuarial Consulting Firm, respectively, as stated in the report dated March 17, 2026 as follows:

Tingkat diskonto	4,81% - 7,06% pada tahun 2026 dan 2025/ *4.81% - 7.06% in 2026 and 2025*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2026 dan 2025/ *5.00% in 2026 and 2025*	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2026 dan 2025/ *TMI-2019 in 2026 and 2025*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2026 dan 2025/ *10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2026 and 2025*	*Resignation rate*

BUMA

Selain imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau peraturan yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, BUMA memiliki imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

a. pembayaran uang pisah setara dengan 1 bulan gaji;
b. pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan;
c. persiapan masa pensiun setara dengan 3 bulan gaji;
d. 2 bulan cuti dibayar atas jasa selama 5 tahun; dan
e. penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas atau uang setelah mengabdi 5 tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan 5 tahun pengabdian.

BUMA

In addition to employee benefits in accordance with the Manpower Regulations at law or applicable regulation in Indonesia or Collective Labor Agreements, BUMA has employee benefits based on collective labor agreements as follows:

a. separation pay equivalent to 1 month pay;
b. an ex-gratia payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service;
c. retirement period preparation equivalent to 3 months pay;
d. 2 months of paid leave for every 5 years of service; and
e. service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold or cash upon completion of 5 years of service and continually for every additional 5 years of service.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung masing-masing oleh manajemen dan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan tertanggal 5 Februari 2026 dengan asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION *(Continued)*

BUMA recognized employee benefits as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on actuarial reports prepared by management and an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, respectively, dated February 5, 2026 with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,58% - 7,18% pada tahun 2026 4,81% - 7,06% pada tahun 2025/ *6.58% - 7.18% in 2026 and 4.81% - 7.06% in 2025*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2026 dan 2025/ *5.00% in 2026 and 2025*	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2026 dan 2025/ *TMI-2019 in 2026 and 2025*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2026 dan 2025/ *10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2026 and 2025*	*Resignation rate*

BUMA Australia

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung masing-masing oleh manajemen dan aktuaris independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA Australia

BUMA Australia recognized employee benefits as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on actuarial report prepared by management and an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd., respectively, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,16% pada tahun 2026 dan 5,43% pada tahun 2025 *6.16% in 2026 and 5.43% in 2025*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3,50% pada tahun 2026 dan 2025/ *3.50% in 2026 and 2025*	*Salary growth rate*
Usia pensiun normal	65 tahun/*65 years old*	*Normal retirement age*

Imbalan pascakerja

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025* (Diaudit/ *Audited*)**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	33,924,295	37,634,499	*Present value benefits obligation*
Nilai kini persiapan periode pensiun	4,064,972	4,434,882	*Present value of retirement period preparation*
Jumlah	**37,989,267**	**42,069,381**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rincian dari beban (pemulihan) imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION *(Continued)*

Details of defined post-employment benefits expense (recovery) which is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" were as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Biaya jasa kini	3,714,335	3,662,423	*Current service cost*
Biaya bunga	1,578,403	2,178,282	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(99)	(11,419,460)	*Past service cost*
Jumlah	**5,292,639**	**(5,578,755)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Saldo awal	42,069,381	49,447,748	*Beginning balance*
Beban (pemulihan) imbalan kerja	5,292,639	(6,153,038)	*Employee benefits expense (recovery)*
Kerugian (keuntungan) komprehensif	(5,010,837)	4,430,396	*Other comprehensive loss (income)*
Transfer karyawan	-	5,699	*Transfer of employee*
Pembayaran manfaat	(1,594,871)	(3,954,696)	*Benefits paid*
Pengaruh kurs	(2,767,045)	(1,706,728)	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**37,989,267**	**42,069,381**	***Ending Balance***

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (dampak dari perbedaan antara asumsi aktuaria sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

Tanggal	**Nilai Kini Kewajiban/ *Present Value of Obligation***	**Penyesuaian Pengalaman/ *Experience Adjustments***	***Date***
30 September 2026	37,989,267	(2,741,309)	*September 30, 2026*
31 Desember 2025	42,069,381	1,235,987	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	49,447,748	242,848	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	49,506,780	225,414	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	42,760,580	1,643,961	*December 31, 2022*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuaria pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION *(Continued)*

The sensitivity of the defined post-employment benefit obligation to changes in the weighted assumptions as of September 30, 2026 are as follows:

	Perubahan asumsi/ ***Change in assumptions***	**Nilai kini kewajiban manfaat pasti/** ***Present value of employee benefits obligation***	**Biaya jasa kini/** ***Current service cost***	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	34,853,375	3,648,615	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	40,926,000	3,648,615	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	40,612,162	3,648,615	*Salary increase rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	35,081,019	3,648,615	

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARES

The details of issued and fully paid capital as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 September/September *30,* 2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah/** ***Amount***	***Name of Shareholders***
Northstar Tambang Persada Ltd.	2,924,000,000	38.217%	16,048,538	*Northstar Tambang Persada Ltd.*
Six Sis Ltd.	432,100,000	5.648%	2,371,595	*Six Sis Ltd.*
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	222,760,000	2.912%	1,222,625	*Ronald Sutardja (President Director)*
Ashish Gupta (Komisaris)	200,000,000	2.614%	1,097,696	*Ashish Gupta (Commissioner)*
Dian Sofia Andyasuri (Komisaris)	35,000,000	0.458%	192,118	*Dian Sofia Andyasuri (Commissioner)*
Silfanny Fadillah Bahar (Direktur)	25,000,000	0.327%	137,233	*Silfanny Fadillah Bahar (Director)*
Iwan Fuad Salim (Direktur)	17,500,000	0.229%	96,038	*Iwan Fuad Salim (Director)*
Dian Paramita (Direktur)	15,000,000	0.196%	82,348	*Dian Paramita (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,485,809,432	45.559%	19,132,038	*Public (each below 5%)*
Jumlah saham beredar	7,357,169,432	96.159%	40,380,229	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	293,837,700	3.841%	1,612,744	*Treasury shares*
Jumlah	**7,651,007,132**	**100.000%**	**41,992,973**	***Total***

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARES *(Continued)*

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*) Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Name of Shareholders*
Northstar Tambang Persada Ltd.	2,924,000,000	38.217%	16,048,538	*Northstar Tambang Persada Ltd.*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	504,580,000	6.595%	2,769,395	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
Six Sis Ltd.	432,100,000	5.648%	2,371,595	*Six Sis Ltd.*
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	222,760,000	2.912%	1,222,625	*Ronald Sutardja (President Director)*
Ashish Gupta (Komisaris)	200,000,000	2.614%	1,097,696	*Ashish Gupta (Commissioner)*
Dian Sofia Andyasuri (Komisaris)	35,000,000	0.458%	192,118	*Dian Sofia Andyasuri (Commissioner)*
Iwan Fuad Salim (Direktur)	17,500,000	0.229%	96,038	*Iwan Fuad Salim (Director)*
Dian Paramita (Direktur)	15,000,000	0.196%	82,348	*Dian Paramita (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,006,229,432	39.292%	16,499,876	*Public (each below 5%)*
Jumlah saham beredar	7,357,169,432	96.159%	40,380,229	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	293,837,700	3.841%	1,612,744	*Treasury shares*
Jumlah	**7,651,007,132**	**100.000%**	**41,992,973**	***Total***

Sejak tahun 2012 hingga 2023, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b).

From 2012 to 2023, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Note 1b).

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah membentuk cadangan umum tersebut sebesar USD 100.000.

There is no time limit on the establishment of that reserve. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has established the general reserve amounting to USD 100,000.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Grup.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Grup untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Pengurangan Modal

Hasil keputusan RUPS-LB Perusahaan tanggal 18 April 2024 dan 21 Juni 2024 menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 422.384.800 saham dan 547.781.300 saham treasuri. Terhadap pengurangan modal tersebut telah dituangkan di dalam Akta No. 37 tanggal 18 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Juni 2024 (“Akta 37/2024”) dan Akta No. 33 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024 (“Akta 33/2024”).

Lebih lanjut Perusahaan juga telah menerima persetujuan penghapusan pencatatan 422.384.800 dan 547.781.300 saham treasuri dari BEI melalui suratnya No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 tertanggal 1 Juli 2024 dan No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 tertanggal 13 September 2024, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI menjadi sebanyak 7.651.007.132 saham.

Saham Treasuri

Perusahaan membeli kembali 1.284.502.100 saham biasa melalui BEI selama periode pembelian kembali yang dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 4 Agustus 2023.

***24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARES** (Continued)*

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, BUMA's ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the bank loan facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Capital Reduction

The resolution of the EGMS of the Company on April 18, 2024 and June 21, 2024, approved the Company's plan to reduce its share capital by withdrawing 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares. This capital reduction has been documented in Deed No. 37 dated April 18, 2024 made before Notary Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by the MOLHR through Decree No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 22, 2024 (“Deed 37/2024”) and Deed No. 33 dated July 18, 2024 made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by MOLHR through Decree No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 28, 2024 (“Deed 33/2024”).

Furthermore, the Company has also received approval for the delisting of 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares from the IDX through its letter No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 dated July 1, 2024, and letter No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 dated September 13, 2024, thus the number of the Company's shares listed on the Indonesia IDX is now 7,651,007,132 shares.

Treasury Shares

The Company has repurchased 1,284,502,100 common shares through purchases on the IDX for the buyback period from March 7, 2022, to August 4, 2023.

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Perusahaan kemudian mengalokasikan 646.550.000 lembar dan 70.600.000 lembar saham treasurinya pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024 untuk program rencana saham jangka panjang yang ditujukan bagi karyawan Grup. Saham-saham ini disajikan sebagai "Saham LTSP" dan telah dialokasikan kepada setiap karyawan yang berhak serta dikunci oleh Perusahaan. Karyawan tidak dapat menjual/memindahkan/melakukan novasi atas saham-saham mereka hingga kondisi *vesting* tertentu terpenuhi. Lihat Catatan 27 untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini.

Perusahaan melakukan pengurangan modal dengan membatalkan total 970.166.100 saham treasurinya berdasarkan persetujuan dari Menkumham serta BEI sebagaimana tercantum di Akta 33/2024 dan Akta 37/2024.

Perusahaan kemudian memulai tahap selanjutnya dari program pembelian kembali saham dari tanggal 19 April 2024 sampai dengan 18 April 2025, sesuai dengan persetujuan dalam RUPS-LB. Perusahaan memulai program pembelian kembali sahamnya pada tanggal 22 April 2024 dan hingga 31 Desember 2024, telah membeli kembali 606.865.000 saham senilai USD 23.038.138. Pada 18 April 2025, saat berakhirnya tahap satu pembelian kembali saham Perusahaan, total saham yang telah dibeli kembali sebanyak 635.821.400 lembar saham senilai USD 23.754.406.

Berdasarkan keterbukaan informasi tanggal 29 April 2025, Perusahaan akan melakukan tahap kedua pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan mengacu Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 juncto surat OJK No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan serta Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dilakukan secara bertahap dalam periode 30 April 2025 sampai dengan 29 Juli 2025. Pada tanggal 29 Juli 2025, saat berakhirnya tahap kedua pembelian kembali saham Perusahaan, total saham yang telah dibeli kembali sebanyak 59.830.300 lembar saham senilai USD 1.742.666.

Total saham treasuri yang dimiliki Perusahaan per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 293.837.700 saham.

***24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARES** (Continued)*

The Company then allocated 646,550,000 and 70,600,000 of its treasury shares on April 3, 2024, and August 2, 2024 for the long-term share plan program dedicated to the employees of the Group. These shares are presented as "LTSP Shares" and have been allocated to each eligible employee and were locked-up by the Company. Employees cannot sell/transfer/novate their shares until certain vesting conditions are fulfilled. Refer to Note 27 for detail information on the program.

The Company reduced its capital by canceling 970,166,100 of its treasury shares based on the approval from MOLHR and IDX as reflected in Deed 33/2024 and Deed 37/2024.

The Company then commenced next phase of share buyback program from April 19, 2024, to April 18, 2025; as approved by EGMS. The Company started its buyback program from April 22, 2024 and as of December 31, 2024, has repurchased 606,865,000 shares worth of USD 23,038,138. As of April 18, 2025, upon the completion of the first phase of its share buyback program, a total of 635,821,400 shares worth of USD 23,754,406 have been repurchased.

Based on information disclosure on April 29, 2025, the Company will proceed with the second phase of the buyback of its issued and listed shares on IDX with a maximum amount of USD 10,000,000, by taking into account the provisions of OJK Regulation No. 13 Year 2023 juncto OJK Letter No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025 regarding Policies in Maintaining The Performance and Stability of The Capital Market in Significantly Fluctuating Market Conditions, as well as OJK Regulation No. 29 Year 2023 regarding The Shares Repurchase Issued by Public Companies. Buyback of the Company's Shares carried out in stages in the period from April 30, 2025 to July 29, 2025. As of July 29, 2025, upon the completion of the second phase of its share buyback program, a total of 59,830,300 shares worth of USD 1,742,666 have been repurchased.

The total treasury shares owned by the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025, are 293,837,700 shares.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Tambahan modal disetor saat			*Additional paid-in capital from*
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	*Limited Public Offering I*
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	*Limited Public Offering II*
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	*Share issuance costs*
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905	*Stock options exercised*
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	*Incentive share issuance*
Pengurangan modal	(24,922,828)	(24,922,828)	*Capital reduction*
Realisasi Program MESOP	14,104	14,104	*MESOP Program Realisation*
Saldo Akhir	**120,132,024**	**120,132,024**	***Ending Balance***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi / *a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(5,328,259)	(2,682,440)	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Bukit Teknologi Digital	(210)	(201)	*PT Bukit Teknologi Digital*
PT BISA Ruang Nuswantara	(94)	(85)	*PT BISA Ruang Nuswantara*
PT Banyubiru Sakti	(19)	(19)	*PT Banyubiru Sakti*
PT Pulau Mutiara Persada	(19)	(19)	*PT Pulau Mutiara Persada*
PT Katalis Investama Mandiri	(9)	(6)	*PT Katalis Investama Mandiri*
Jumlah	**(5,328,610)**	**(2,682,770)**	***Total***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

***26. NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)*

b. Kepentingan Non-pengendali atas Rugi Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Non-controlling Interest in Net Loss of Consolidated Subsidiaries

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(2,645,819)	(8,817,196)	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Katalis Investama Mandiri	(3)	(16)	*PT Katalis Investama Mandiri*
PT BISA Ruang Nuswantara	(9)	(1)	*PT BISA Ruang Nuswantara*
PT Bukit Teknologi Digital	(9)	(4)	*PT Bukit Teknologi Digital*
Jumlah	**(2,645,840)**	**(8,817,217)**	***Total***

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

27. SHARE-BASED PAYMENT

Pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan karyawannya di mana Grup menyalurkan dan meminjamkan uang tunai kepada karyawan yang telah ditentukan di Perusahaan dan anak perusahaannya. Pinjaman ini adalah pinjaman tanpa bunga. Pada tanggal pencairan, uang tunai tersebut digunakan oleh karyawan untuk membeli jumlah saham treasuri Perusahaan yang disepakati pada harga Rp 399,5 per saham (harga pelaksanaan).

On April 3, 2024 and August 2, 2024, the Group entered into loan agreements with its employees where the Group disbursed and lent cash to the identified employees in the Company and its subsidiaries. The loan is a non-interest-bearing loan. Upon the disbursement date, the cash is utilized by the employee to buy the agreed number of treasury shares of the Company at Rp 399.5 per share (the exercise price).

Saham-saham tersebut akan dikunci oleh Perusahaan sehingga karyawan tidak dapat menjual/memindahkan/ melakukan novasi atas saham-saham tersebut sampai harga pasar saham Perusahaan mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut. Selama periode *lock-up*, karyawan berhak menerima dividen, namun dividen yang diterima oleh karyawan harus digunakan langsung untuk membayar pinjaman. Jika dividen yang dibagikan lebih tinggi dari pokok pinjaman, Perusahaan akan mendistribusikan dividen tersebut kepada karyawan.

The shares will be locked-up by the Company in which the employees cannot sell/transfer/novate the shares until the market share price of the Company reaches the price of Rp 1,000 per share for 30 consecutive calendar days. During the lock-up period, the employees have the right to receive the dividends, however, the dividend received by employees shall be utilized directly to repay the loan. If the declared dividend is higher than the principal loan, the Company will distribute the dividend to the employee.

Saham akan *vested* sesuai dengan jadwal vesting berikut:

The Shares will vest in accordance with the following vesting schedule:

- 50% dari Saham Penghargaan akan *vested* 1 tahun setelah Tanggal Alokasi atau 2 tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari tiga tahun; dan

- *50% of Award Shares will vest 1 year after the Grant Date or 2 years after the Grant Date for employees who work less than 3 years; and*

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

- 50% dari Saham Penghargaan yang tersisa akan vested 2 tahun setelah Tanggal Alokasi atau 3 tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari 3 tahun, dengan ketentuan bahwa vesting hanya akan terjadi ketika harga saham mencapai setidaknya Rp 1.000 per saham (berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama 30 Hari Kalender berturut-turut di BEI dari tanggal *vesting*). Setelah dua tahun Saham Penghargaan, kapan saja harga saham mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, karyawan dapat melaksanakan opsinya.

Setelah harga saham mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, maka pembatasan akan dicabut dan karyawan memiliki opsi untuk:

- menjual saham ke pasar atau Perusahaan (dengan kondisi tertentu) dan kemudian karyawan harus membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi; atau
- terus memegang saham dan menggunakan uang pribadi untuk membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi.

Grup mengklasifikasikan pengaturan rencana pembelian saham jangka panjang ini sebagai transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas berdasarkan PSAK No. 102 "Pembayaran berbasis saham", yang secara substansi merupakan opsi dengan periode terkunci, tanpa kewajiban hukum untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi tersebut secara kas.

Rencana pembelian saham jangka panjang ini akan *vested* sesuai dengan aturan yang dirancang dan didokumentasikan bersama dengan Komite Remunerasi. Kompensasi berbasis saham dengan kondisi layanan dan kinerja umumnya *vested* selama periode hingga tanggal perkiraan pencapaian kondisi pasar, dengan jumlah rencana yang *vested* secara proporsional setiap bulan selama periode *vesting* yang tersisa. Nilai wajar transaksi ini diukur menggunakan model *Adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option*.

Input pengukuran mencakup harga saham rata-rata tertimbang, harga pelaksanaan, volatilitas harga saham yang diharapkan, tanggal kedaluwarsa yang diharapkan, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan.

Untuk penghargaan dengan kondisi kinerja pasar dan non-pasar, input pengukuran juga mencakup estimasi waktu ketika harga saham Perusahaan mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari berturut-turut selama masa rencana. Estimasi ini dikembangkan dengan menerapkan metode *Monte Carlo* dan dikonfirmasi dengan gerak *Geometric Brownian*. Kondisi layanan dan kinerja non-pasar dipertimbangkan dalam menentukan nilai wajar yang relevan. Pembayaran juga diukur pada nilai wajar berdasarkan harga saham Perusahaan pada tanggal alokasi.

***27. SHARE-BASED PAYMENT** (Continued)*

- *the remaining 50% of Award Shares will vest 2 years after the Grant Date or 3 years after the Grant Date for employees who work less than 3 years, provided always that the vesting will only take place when the price of a Share reaches at least Rp 1,000 per Share (in reference to an average of the closing price of the Company's shares for 30 consecutive Calendar Days in the IDX from the vesting date). After the second year of the Award Shares, whenever the Shares reach Rp 1,000 per shares for 30 consecutive calendar days, employee can exercise its options.*

Once the share price reaches the amount of Rp 1,000 per share for 30 consecutive calendar days, then the restriction lifted and the employees have an option to:

- *sell the shares to the market or the Company (upon certain conditions) and then the employee must repay the loan at the outstanding principal amount; or*
- *continue to hold the shares and use his/her own money to repay the loan at the outstanding principal amount.*

The Group classified this long-term share purchase plans arrangement as an equity-settled share-based payment transaction under PSAK No. 102 "Share-based payment", in substance, this is an option with a locked-up period life, with no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

These long-term share purchase plans will vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Remuneration Committee. Share-based compensation with a service and performance conditions generally vest over a period up to the estimated achievement date of market condition, with number of plans vested proportionally on monthly basis over the remaining vesting period. The fair value of these transactions is measured using the adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option.

Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate.

For awards with performance market conditions and non-market conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of the Company share price reaches Rp 1,000 per share for 30 consecutive days during the plan's life are attained. Such estimate is developed by applying Monte Carlo method and corroborated with Geometric Brownian motion. Service and non-market performance conditions are considered in determining fair value as relevant. The pay-offs are also measured at fair value based on the Company's share price at the grant date.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Pergerakan dalam jumlah kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas yang masih beredar dan harga pelaksanaan rata-rata tertimbangnya adalah sebagai berikut:

27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Movements in the number of outstanding equity settled share-based compensation and their weighted average exercise prices are as follows:

						30 September/*September 30,* 2026				
						Jumlah Rencana Pembelian Saham Jangka Panjang/ *Number of Long-Term Share Purchase Plans*				
Tanggal Alokasi/ *Grant Date*	Tanggal Pensiun/ *Retirement Date*	Rata-rata Harga Pelaksanaan/ *Average of Exercise Price* (dalam Rp)/*(in Rp)*	Rata-rata Bebas Risiko/ *Average of Risk Free*	Rata-rata Volatilitas/ Average of Volatility	Nilai Wajar Tertimbang Pada Tanggal Pemberian/ *Weighted Fair Value at Grant Date* (dalam Rp)/*(in Rp)*	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Diberikan/ *Granted*	Dibatalkan/ *Forfeited*	Dilaksanakan/ *Exercised*	Pada akhir periode/ *At the end of the period*
03-Apr-24	2026	399.5	5.03%	50.77%	95.59	235,750,000	-	-	-	235,750,000
03-Apr-24	2027	399.5	5.02%	51.70%	144.96	49,150,000	-	3,000,000	-	46,150,000
03-Apr-24	2028	399.5	4.97%	58.64%	198.45	13,900,000	-	10,000,000	-	3,900,000
03-Apr-24	2029	399.5	4.94%	57.13%	212.16	750,000	-	-	-	750,000
03-Apr-24	2030	399.5	5.01%	56.71%	233.20	16,000,000	-	7,500,000	-	8,500,000
03-Apr-24	2031	399.5	5.02%	56.72%	252.87	204,750,000	-	3,500,000	-	201,250,000
03-Apr-24	2032	399.5	5.02%	59.76%	272.92	18,650,000	-	3,000,000	-	15,650,000
03-Apr-24	2033	399.5	5.00%	61.58%	290.71	5,000,000	-	-	-	5,000,000
03-Apr-24	2034	399.5	5.03%	61.74%	303.32	1,600,000	-	350,000	-	1,250,000
03-Apr-24	2035	399.5	5.05%	62.25%	317.14	1,100,000	-	-	-	1,100,000
03-Apr-24	2036	399.5	5.06%	61.78%	321.36	7,500,000	-	3,750,000	-	3,750,000
03-Apr-24	2037	399.5	5.09%	60.67%	327.43	3,200,000	-	1,200,000	-	2,000,000
03-Apr-24	2038	399.5	5.09%	60.45%	328.93	6,450,000	-	3,700,000	-	2,750,000
03-Apr-24	2039	399.5	5.09%	60.45%	328.93	3,150,000	-	350,000	-	2,800,000
03-Apr-24	2040	399.5	5.09%	60.45%	328.93	3,600,000	-	850,000	-	2,750,000
03-Apr-24	2041	399.5	5.09%	60.45%	328.93	2,250,000	-	-	-	2,250,000
03-Apr-24	2042	399.5	5.09%	60.45%	328.93	2,000,000	-	-	-	2,000,000
03-Apr-24	2043	399.5	5.09%	60.45%	328.93	1,100,000	-	-	-	1,100,000
03-Apr-24	2044	399.5	5.09%	60.45%	328.93	1,250,000	-	-	-	1,250,000
03-Apr-24	2046	399.5	5.09%	60.45%	328.93	1,250,000	-	-	-	1,250,000
02-Aug-24	2027	399.5	4.86%	49.69%	403.93	7,500,000	-	-	-	7,500,000
02-Aug-24	2028	399.5	4.84%	53.38%	442.87	10,000,000	-	10,000,000	-	-
02-Aug-24	2030	399.5	4.86%	56.24%	502.81	9,000,000	-	-	-	9,000,000
02-Aug-24	2032	399.5	4.86%	56.23%	506.22	15,000,000	-	-	-	15,000,000
02-Aug-24	2033	399.5	4.86%	56.23%	506.22	2,500,000	-	-	-	2,500,000
02-Aug-24	2040	399.5	4.86%	56.23%	506.22	2,750,000	-	500,000	-	2,250,000
02-Aug-24	2044	399.5	4.86%	56.23%	506.22	4,250,000	-	-	-	4,250,000
02-Aug-24	2046	399.5	4.86%	56.23%	506.22	1,750,000	-	-	-	1,750,000
						631,150,000	-	**47,700,000**	-	**583,450,000**

						31 Desember/*December 31,* 2025				
						Jumlah Rencana Pembelian Saham Jangka Panjang/ *Number of Long-Term Share Purchase Plans*				
Tanggal Alokasi/ *Grant Date*	Tanggal Pensiun/ *Retirement Date*	Rata-rata Harga Pelaksanaan/ *Average of Exercise Price* (dalam Rp)/*(in Rp)*	Rata-rata Bebas Risiko/ *Average of Risk Free*	Rata-rata Volatilitas/ Average of Volatility	Nilai Wajar Tertimbang Pada Tanggal Pemberian/ *Weighted Fair Value at Grant Date* (dalam Rp)/*(in Rp)*	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Diberikan/ *Granted*	Dibatalkan/ *Forfeited*	Dilaksanakan/ *Exercised*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*
03-Apr-24	2025	399.5	5.09%	46.00%	36.84	2,500,000	-	2,500,000	-	-
03-Apr-24	2026	399.5	5.03%	50.77%	95.59	235,750,000	-	-	-	235,750,000
03-Apr-24	2027	399.5	5.02%	51.70%	144.96	59,150,000	-	10,000,000	-	49,150,000
03-Apr-24	2028	399.5	4.97%	58.64%	198.45	48,900,000	-	35,000,000	-	13,900,000
03-Apr-24	2029	399.5	4.94%	57.13%	212.16	750,000	-	-	-	750,000
03-Apr-24	2030	399.5	5.01%	56.71%	233.20	16,000,000	-	-	-	16,000,000
03-Apr-24	2031	399.5	5.02%	56.72%	252.87	205,500,000	-	750,000	-	204,750,000
03-Apr-24	2032	399.5	5.02%	59.76%	272.92	18,650,000	-	-	-	18,650,000
03-Apr-24	2033	399.5	5.00%	61.58%	290.71	6,100,000	-	1,100,000	-	5,000,000
03-Apr-24	2034	399.5	5.03%	61.74%	303.32	5,000,000	-	3,400,000	-	1,600,000
03-Apr-24	2035	399.5	5.05%	62.25%	317.14	1,100,000	-	-	-	1,100,000
03-Apr-24	2036	399.5	5.06%	61.78%	321.36	7,500,000	-	-	-	7,500,000
03-Apr-24	2037	399.5	5.09%	60.67%	327.43	3,700,000	-	500,000	-	3,200,000
03-Apr-24	2038	399.5	5.09%	60.45%	328.93	12,450,000	-	6,000,000	-	6,450,000
03-Apr-24	2039	399.5	5.09%	60.45%	328.93	3,150,000	-	-	-	3,150,000
03-Apr-24	2040	399.5	5.09%	60.45%	328.93	3,600,000	-	-	-	3,600,000
03-Apr-24	2041	399.5	5.09%	60.45%	328.93	2,600,000	-	350,000	-	2,250,000
03-Apr-24	2042	399.5	5.09%	60.45%	328.93	2,000,000	-	-	-	2,000,000
03-Apr-24	2043	399.5	5.09%	60.45%	328.93	1,450,000	-	350,000	-	1,100,000
03-Apr-24	2044	399.5	5.09%	60.45%	328.93	1,600,000	-	350,000	-	1,250,000
03-Apr-24	2046	399.5	5.09%	60.45%	328.93	1,250,000	-	-	-	1,250,000
02-Aug-24	2027	399.5	4.86%	49.69%	403.93	7,500,000	-	-	-	7,500,000
02-Aug-24	2028	399.5	4.84%	53.38%	442.87	25,000,000	-	15,000,000	-	10,000,000
02-Aug-24	2030	399.5	4.86%	56.24%	502.81	9,350,000	-	350,000	-	9,000,000
02-Aug-24	2032	399.5	4.86%	56.23%	506.22	15,000,000	-	-	-	15,000,000
02-Aug-24	2033	399.5	4.86%	56.23%	506.22	2,500,000	-	-	-	2,500,000
02-Aug-24	2034	399.5	4.86%	56.23%	506.22	2,000,000	-	2,000,000	-	-
02-Aug-24	2040	399.5	4.86%	56.23%	506.22	2,750,000	-	-	-	2,750,000
02-Aug-24	2044	399.5	4.86%	56.23%	506.22	4,250,000	-	-	-	4,250,000
02-Aug-24	2046	399.5	4.86%	56.23%	506.22	1,750,000	-	-	-	1,750,000
						708,800,000	-	**77,650,000**	-	**631,150,000**

Perusahaan mengalokasikan beban pembayaran berbasis saham kepada Grup berdasarkan jumlah karyawan yang memenuhi syarat dan periode layanan masing-masing. Beban yang dialokasikan diakui sebagai pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas dalam "beban usaha" dan cadangan kompensasi berbasis saham.

The Company allocates share-based payment expenses to the Group based on the number of eligible employees and their respective service periods. The allocated expense is recognized as an equity-settled share-based payment in "operating expenses" and share-based compensation reserve.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 5.240.011 dan USD 4.570.446. Grup juga mengakui beban pembayaran berbasis saham masing-masing sebesar USD 669.565 dan USD 1.729.465 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

***27. SHARE-BASED PAYMENT** (Continued)*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company recorded the Share-based Compensation Reserve amounting to USD 5,240,011 and USD 4,570,446, respectively. The Group also recognized share-based payment expenses amounting to USD 669,565 and USD 1,729,465 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUES

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Pihak ketiga	928,822,500	1,130,514,218	*Third parties*
Jumlah	**928,822,500**	**1,130,514,218**	***Total***

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan bersih:

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*				
	2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		**2025 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)**		
PT Indonesia Pratama	290,756,147	31%	337,096,449	30%	*PT Indonesia Pratama*
PT Adaro Indonesia	150,637,254	16%	144,780,718	13%	*PT Adaro Indonesia*
PT Tanah Bumbu Resources	104,014,716	11%	85,408,474	8%	*PT Tanah Bumbu Resources*
TEC Coal Pty. Ltd.	93,452,664	10%	99,987,287	9%	*TEC Coal Pty. Ltd.*
Whitehaven Coal Mining Limited	106,557,887	11%	100,513,607	9%	*Whitehaven Coal Mining Limited*
PT Berau Coal	62,448,335	7%	130,850,077	12%	*PT Berau Coal*
Jumlah	**807,867,003**	**86%**	**898,636,612**	**81%**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk informasi segmen.

Refer to Note 37 on segment information.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUES*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	224,902,944	254,209,920	*Repair and maintenance services*
Beban karyawan	204,391,331	262,481,171	*Employee costs*
Bahan bakar	200,735,143	199,211,626	*Fuel*
Penyusutan (Catatan 11)	140,491,830	176,512,304	*Depreciation (Note 11)*
Persediaan habis pakai	66,056,292	87,282,897	*Consumables*
Biaya kantor	60,993,465	73,503,065	*Office overhead*
Subkontraktor dan sewa	2,678,887	25,583,590	*Subcontractor and rental*
Amortisasi (Catatan 12 dan 14)	2,336,123	2,910,859	*Amortization (Notes 12 and 14)*
Lain-lain	15,415,104	21,592,128	*Others*
Jumlah	**918,001,119**	**1,103,287,560**	***Total***

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah berasal dari PT Pertamina Patra Niaga, masing-masing sebesar USD 173.201.690 dan USD 174.347.347.

Purchases from supplier with transactions of more than 10% of net revenues for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 is derived from PT Pertamina Patra Niaga, which amounting to USD 173,201,690 and USD 174,347,347, respectively.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Biaya kantor	30,995,254	37,316,665	*Office overhead*
Kompensasi karyawan	24,496,357	40,698,052	*Employee compensation*
Amortisasi (Catatan 12)	2,310,415	2,063,177	*Amortization (Note 12)*
Penyusutan (Catatan 11)	2,032,598	2,008,397	*Depreciation (Note 11)*
Sumber daya manusia	802,857	1,257,717	*Human resources*
Transportasi dan perjalanan	555,892	563,371	*Transportation and travel*
Pemeliharaan dan perbaikan	169,165	192,529	*Repair and maintenance*
Jumlah	**61,362,538**	**84,099,908**	***Total***

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Laba atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	34,469,051	-	*Gain from investment in associate (Note 13)*
Laba selisih kurs - bersih	24,230,196	12,968,406	*Foreign exchange gain - net*
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - bersih (Catatan 11)	13,893,746	-	*Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)*
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan - bersih	3,543,312	-	*Reversal of impairment loss of inventories - net*
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	278,361	258,483	*Amortization of deferred income*
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 5)	-	29,114,353	*Changes in fair value of financial assets (Note 5)*
Lain-lain	-	1,308,314	*Others*
Jumlah	**76,414,666**	**43,649,556**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COST*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Pinjaman bank	37,226,722	29,477,116	*Bank loans*
Senior Notes	10,305,062	18,565,559	*Senior Notes*
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	6,971,006	6,353,089	*Discount and transaction costs amortization*
Biaya ijarah	2,522,007	5,344,205	*Ijarah fee*
Sewa pembiayaan	2,416,592	2,253,717	*Finance leases*
Utang jangka panjang	2,089,797	3,136,107	*Long-term debt*
Anjak piutang	1,100,748	1,273,462	*Receivables factoring*
Amortisasi liabilitas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	981,141	1,394,712	*Amortization of lease liabilities which were previously classified as operating leases*
Lain-lain	149,756	-	*Others*
Jumlah	**63,762,831**	**67,797,967**	***Total***

33. BEBAN LAIN-LAIN / *33. OTHER EXPENSES*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	3,988,771	14,886,977	*Allowance for impairment loss of trade receivables*
Rugi atas pelepasan properti pertambangan (Catatan 14)	3,978,790	-	*Loss on disposal of mining properties (Note 14)*
Beban administrasi bank	2,243,677	2,906,837	*Bank charges*
Beban asuransi	854,682	-	*Insurance expense*
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 5)	24,211	-	*Changes in fair value of financial assets (Note 5)*
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	-	1,523,285	*Loss from investment in associate (Note 13)*
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - bersih (Catatan 11)	-	613,363	*Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)*
Lain-lain	3,098,214	56,539	*Others*
Jumlah	**14,188,345**	**19,987,001**	***Total***

34. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *34. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Rugi bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(40,104,507)	(72,667,200)	*Net loss attributable to the owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian	7,357,169,432	7,397,716,258	*Total weighted-average number of shares for basic and diluted loss per share calculation*
Rugi Bersih per Saham Dasar dan Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(0.00545)**	**(0.00982)**	***Basic and Diluted Loss per Share Attributable to the Owners of the Parent***

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

The Group did not have any dilutive instrument for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Aset keuangan lainnya / *a. Other financial assets*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. sebesar USD 1.355.882 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya - Pihak berelasi" (Catatan 5) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group made an investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. amounting to USD 1,355,882 and presented as part of "Other financial assets - Related party" (Note 5) in the interim consolidated statement of financial position.

Grup dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. have a common key management member.

b. Piutang usaha / *b. Trade receivables*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)	
Piutang usaha:			***Trade receivables:***
PT Alchemo Teknologi Indonesia	6,648,509	7,130,251	*PT Alchemo Teknologi Indonesia*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,324,255)	-	*Allowance for impairment*
Jumlah	**3,324,254**	**7,130,251**	***Total***
Persentase Terhadap Total Aset	**0.25%**	**0.47%**	***Percentage to Total Assets***

Grup dan PT Alchemo Teknologi Indonesia memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

The Group and PT Alchemo Teknologi Indonesia have a common key management member.

c. Piutang Karyawan / *c. Employee Receivables*

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

The Group granted non-interest-bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 613.280 dan USD 819.520, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" (Catatan 7) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, these loans amounting to USD 613,280 and USD 819,520, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" (Note 7) in the interim consolidated statements of financial position.

d. Remunerasi Manajemen Kunci / *d. Key Management Compensation*

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci, dengan rincian sebagai berikut:

The Group's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors. Total remuneration and other benefits given to key management personnel, with the following details:

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,354,997	2,005,265	*Salaries and short-term benefits*
Imbalan pascakerja	33,134	34,747	*Post-employment benefits*
Jumlah	**1,388,131**	**2,040,012**	***Total***

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*)		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	**Setara dalam USD/ *Equivalent in USD***	**Dalam mata uang asli/ *In original currency***	**Setara dalam USD/ *Equivalent in USD***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Kas					*Cash on hand*
Rupiah	388,857,000	21,606	445,246,200	26,532	*Rupiah*
Euro Eropa	1,595	1,810	1,595	1,877	*European Euro*
Dolar Australia	1,944	1,360	1,944	1,304	*Australian Dollar*
Yen Jepang	130,021	825	97,096	622	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	130	172	130	176	*British Poundsterling*
Dolar Singapura	130	101	130	101	*Singaporean Dollar*
Dolar Hong Kong	6	1	6	1	*Hong Kong Dollar*
Bank					*Cash in banks*
Rupiah	86,272,738,175	4,793,461	1,966,748,671,012	117,193,938	*Rupiah*
Poundsterling Inggris	29,803,550	39,440,547	-	-	*British Poundsterling*
Dolar Australia	51,968,399	36,320,743	57,570,415	38,609,599	*Australian Dollar*
Yen Jepang	280,414	1,782	295,134	1,892	*Japanese Yen*
Piutang usaha - bersih					*Trade receivables - net*
Rupiah	3,115,699,952,610	173,115,549	2,683,314,447,723	159,892,411	*Rupiah*
Dolar Australia	45,527,420	31,819,115	96,075,451	64,433,001	*Australian Dollar*
Piutang lain-lain - bersih					*Other receivables - net*
Rupiah	161,267,722,686	8,960,377	602,202,998,624	35,883,864	*Rupiah*
Dolar Australia	369,392	258,168	169,378	113,593	*Australian Dollar*
Pajak dibayar di muka					*Prepaid taxes*
Rupiah	1,208,113,039	67,125	246,554,514	14,692	*Rupiah*
Dolar Australia	701	490	55,690	37,348	*Australian Dollar*
Tagihan pajak					*Claims for tax refund*
Rupiah	35,607,009,457	1,978,387	131,577,972,089	7,840,423	*Rupiah*
Aset lainnya					*Other assets*
Rupiah	155,960,745,317	8,665,452	491,642,527,145	29,295,824	*Rupiah*
Dolar Australia	1,969,156	1,376,243	2,707,600	1,815,852	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	75,000	58,642	700	545	*Singaporean Dollar*
Jumlah Aset		306,881,956		455,163,595	*Total Assets*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)*

	30 September/September 30, 2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*)		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	2,291,959,764,812	127,345,249	2,187,069,933,700	130,322,366	*Rupiah*
Dolar Australia	24,781,489	17,319,783	49,091,274	32,923,063	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	32,090	25,091	11,193	8,716	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	2,389	2,711	-	-	*European Euro*
Utang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	25,530,939,188	1,418,543	11,246,779,441	670,170	*Rupiah*
Dolar Singapura	281	220	281	219	*Singaporean Dollar*
Beban masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Rupiah	699,774,447,132	38,880,680	665,694,487,974	39,667,173	*Rupiah*
Dolar Australia	6,184,064	4,322,042	25,397,309	17,032,705	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	210,000	164,197	195,000	151,852	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	-	-	1,012,000	6,488	*Japanese Yen*
Pinjaman lain-lain					*Other borrowings*
Dolar Australia	722,168	504,723	1,346,526	903,048	*Australian Dollar*
Senior Notes					*Senior Notes*
Rupiah	3,303,865,000,000	183,568,452	3,846,715,000,000	229,216,720	*Rupiah*
Pinjaman Bank					*Bank loans*
Rupiah	183,594,840,000	10,200,847	-	-	*Rupiah*
Utang pajak					*Taxes payable*
Rupiah	139,576,776,936	7,755,128	110,528,593,281	6,586,143	*Rupiah*
Dolar Australia	2,479,636	1,733,018	1,894,397	1,270,477	*Australian Dollar*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Rupiah	301,028,484,158	16,725,663	345,342,752,032	20,578,164	*Rupiah*
Dolar Australia	2,582,985	1,805,248	8,154,600	5,468,882	*Australian Dollar*
Utang jangka panjang					*Long-term debt*
Rupiah	138,950,848,079	7,720,350	247,987,644,062	14,777,002	*Rupiah*
Dolar Australia	15,183,627	10,611,837	39,094,578	26,218,778	*Australian Dollar*
Liabilitas imbalan kerja					*Employee benefits obligation*
Rupiah	1,091,660,911,187	60,654,567	1,294,031,820,988	77,108,320	*Rupiah*
Dolar Australia	24,261,711	16,956,510	34,125,709	22,886,407	*Australian Dollar*
Liabilitas lainnya					*Other liabilities*
Dolar Australia	796,465	556,650	650,701	436,393	*Australian Dollar*
Jumlah Liabilitas		508,271,509		626,233,086	*Total Liabilities*
Liabilitas Bersih		**(201,389,553)**		**(171,069,491)**	***Net Liabilities***

37. INFORMASI SEGMEN / *37. SEGMENT INFORMATION*

a. Segmen Usaha / *a. Business Segment*

Grup mengklasifikasikan jasa dan produk mereka ke dalam inti segmen usaha jasa pertambangan dan penambangan batu bara.

The Group classifies its services and products into core business segments being mining services and coal mining.

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026/ *For The Nine-Month Period Ended September 30, 2026* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
	Investasi/ *Investment*	Penambangan Batu Bara dan Jasa Pertambangan/ *Coal Mining and Mining Services*	Lain-lain/ *Others*	Penyesuaian dan Eliminasi/ *Adjustments and Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	2,261,626	928,621,640	1,482,141	(3,542,907)	928,822,500	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	-	(919,018,066)	(808,499)	1,825,446	(918,001,119)	*Cost of revenues*
Laba bruto	2,261,626	9,603,574	673,642	(1,717,461)	10,821,381	*Gross profit*
Beban usaha	(8,906,624)	(52,494,381)	(2,120,019)	2,158,486	(61,362,538)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	1,235	2,176,894	53,592	(247,240)	1,984,481	*Finance income*
Beban keuangan	-	(63,762,426)	(250,427)	250,022	(63,762,831)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	46,605,864	29,514,677	186,414	107,711	76,414,666	*Other income*
Beban lain-lain	(84,007,879)	(8,597,100)	(63,541)	78,480,175	(14,188,345)	*Other expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(44,045,778)	(83,558,762)	(1,520,339)	79,031,693	(50,093,186)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan					7,342,839	*Income tax benefit*
Rugi periode berjalan					**(42,750,347)**	***Loss for the period***

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025/ *For The Nine-Month Period Ended September 30, 2025* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
	Investasi/ *Investment*	Penambangan Batu Bara dan Jasa Pertambangan/ *Coal Mining and Mining Services*	Lain-lain/ *Others*	Penyesuaian dan Eliminasi/ *Adjustments and Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	3,699,903	1,130,375,441	2,998,449	(6,559,575)	1,130,514,218	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	-	(1,105,090,868)	(1,565,495)	3,368,803	(1,103,287,560)	*Cost of revenues*
Laba bruto	3,699,903	25,284,573	1,432,954	(3,190,772)	27,226,658	*Gross profit*
Beban usaha	(8,397,757)	(76,446,531)	(2,188,140)	2,932,520	(84,099,908)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	153,520	3,455,621	51,142	(301,126)	3,359,157	*Finance income*
Beban keuangan	-	(67,797,967)	(301,616)	301,616	(67,797,967)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	30,759,885	13,010,059	108,045	(228,433)	43,649,556	*Other income*
Beban lain-lain	(74,418,462)	(18,402,279)	(31,875)	72,865,615	(19,987,001)	*Other expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(48,202,911)	(120,896,524)	(929,490)	72,379,420	(97,649,505)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan					16,165,088	*Income tax benefit*
Rugi periode berjalan					**(81,484,417)**	***Loss for the period***

37. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

b. Informasi Daerah Geografis / *b. Information by Geographical Area*

Pendapatan Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 berasal dari daerah geografis sebagai berikut:

Revenues of the Group for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are derived from geographical areas as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Indonesia	628,602,345	772,196,190	*Indonesia*
Australia	272,500,247	313,322,044	*Australia*
Amerika Serikat	27,719,908	44,995,984	*United States of America*
Jumlah	**928,822,500**	**1,130,514,218**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, pinjaman bank, *Senior Notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup terdiri dari aset keuangan lainnya, piutang lain-lain, aset lainnya, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan pinjaman lain-lain.

The Group's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables, bank loans, Senior Notes, long-term debt and lease liabilities. The Group's other financial assets and liabilities include other financial assets, other receivables, other assets, other payables, accrued expenses and other borrowings.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*)		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	95,052,634	95,052,634	210,262,908	210,262,908	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	20,637,981	20,637,981	32,843,545	32,843,545	*Other financial assets*
Piutang usaha - bersih	209,690,185	209,690,185	216,593,901	216,593,901	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	13,284,956	13,284,956	38,545,090	38,545,090	*Other receivables - net*
Aset lainnya	7,375,006	7,375,006	4,902,544	4,902,544	*Other assets*
Sub-jumlah	346,040,762	346,040,762	503,147,988	503,147,988	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,039,961	36,039,961	36,076,171	36,076,171	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	3,134,952	3,134,952	3,134,952	*Other financial assets*
Jumlah Aset Keuangan	**385,215,675**	**385,215,675**	**542,359,111**	**542,359,111**	***Total Financial Assets***

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / ***38. FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*)		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	151,975,389	151,975,389	169,303,808	169,303,808	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,418,764	1,418,764	735,888	735,888	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	63,005,810	63,005,810	61,931,085	61,931,085	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	725,827,807	743,241,118	766,783,566	790,157,486	*Bank loans*
Senior Notes	182,250,078	183,568,452	226,967,977	229,216,720	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	44,629,903	44,629,903	73,111,329	73,111,329	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang	25,428,542	25,428,542	44,038,994	44,038,994	*Long-term debt*
Pinjaman lain-lain	504,723	504,723	903,048	903,048	*Other borrowings*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1,195,041,016**	**1,213,772,701**	**1,343,775,695**	**1,369,398,358**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian lancar), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai tercatat aset lainnya, pinjaman bank, *Senior Notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan lembaga pembiayaan.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.*
- *The carrying amount of other assets, bank loans, Senior Notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.*
- *The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

***38. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko pasar (termasuk dampak risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, market risk (including the effects of foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas di bank	95,014,512	210,220,149	*Cash in banks*
Aset keuangan lainnya	20,637,981	32,843,545	*Other financial assets*
Piutang usaha - bersih	209,690,185	216,593,901	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	13,284,956	38,545,090	*Other receivables - net*
Aset lainnya	7,375,006	4,902,544	*Other assets*
Sub-jumlah	346,002,640	503,105,229	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,039,961	36,076,171	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	3,134,952	*Other financial assets*
Jumlah	**385,177,553**	**542,316,352**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
		1-30 Hari/ *1-30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More Than 60 Days*		
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank	95,014,512	-	-	-	-	*Cash in banks*
Aset keuangan lainnya	20,637,981	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	170,032,991	36,975,876	7,563	2,673,755	30,763,788	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10,903,987	35,231	1,553,598	792,140	4,067,285	*Other receivables*
Aset lainnya	7,375,006	-	-	-	-	*Other assets*
Sub-jumlah	303,964,477	37,011,107	1,561,161	3,465,895	34,831,073	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,039,961	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	-	-	-	-	*Other financial assets*
Jumlah	**343,139,390**	**37,011,107**	**1,561,161**	**3,465,895**	**34,831,073**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
		1-30 Hari/ *1-30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More Than 60 Days*		
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank	210,220,149	-	-	-	-	*Cash in banks*
Aset keuangan lainnya	32,843,545	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	187,075,284	1,086,997	5,199,232	23,232,388	26,748,320	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	36,770,818	593,760	279,953	900,559	4,360,840	*Other receivables*
Aset lainnya	4,902,544	-	-	-	-	*Other assets*
Sub-jumlah	471,812,340	1,680,757	5,479,185	24,132,947	31,109,160	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,076,171	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	-	-	-	-	*Other financial assets*
Jumlah	**511,023,463**	**1,680,757**	**5,479,185**	**24,132,947**	**31,109,160**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat Rendah/ *Low Grade*			
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank	95,014,512	-	-	-	-	*Cash in banks*
Aset keuangan lainnya	20,637,981	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	164,172,928	5,860,063	-	39,657,194	30,763,788	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3,299,112	7,604,875	-	2,380,969	4,067,285	*Other receivables*
Aset lainnya	479,896	6,895,110	-	-	-	*Other assets*
Sub-jumlah	283,604,429	20,360,048	-	42,038,163	34,831,073	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,039,961	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	-	-	-	-	*Other financial assets*
Jumlah	**322,779,342**	**20,360,048**	**-**	**42,038,163**	**34,831,073**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*)					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Individually Impaired*	
	Tingkat Tinggi/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat Rendah/ *Low Grade*			
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank	210,220,149	-	-	-	-	*Cash in banks*
Aset keuangan lainnya	32,843,545	-	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha	172,165,577	14,909,707	-	29,518,617	26,748,320	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	28,439,237	8,331,581	-	1,774,272	4,360,840	*Other receivables*
Aset lainnya	736,595	4,165,949	-	-	-	*Other assets*
Sub-jumlah	444,405,103	27,407,237	-	31,292,889	31,109,160	*Sub-total*
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset keuangan lainnya	36,076,171	-	-	-	-	*Other financial assets*
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						*Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset keuangan lainnya	3,134,952	-	-	-	-	*Other financial assets*
Jumlah	**483,616,226**	**27,407,237**	**-**	**31,292,889**	**31,109,160**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas di bank tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan tren historis. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba (rugi) untuk 30 September 2026 dan 2025 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 9.517.198 dan USD 3.287.577. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

a. Credit risk *(Continued)*

High grade cash in banks are working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trends. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Market risk

(i) Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit (loss) for September 30, 2026 and 2025 would have decreased/increased approximately by USD 9,517,198 and USD 3,287,577, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit or loss.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market risk (Continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

(i) Foreign currency risk (Continued)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*)		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Rupiah	86,661,595,175	4,815,067	1,967,193,917,212	117,220,470	*Rupiah*
Poundsterling Inggris	29,803,680	39,440,719	130	176	*British Poundsterling*
Dolar Australia	51,970,343	36,322,103	57,572,359	38,610,903	*Australian Dollar*
Yen Jepang	410,435	2,607	392,230	2,514	*Japanese Yen*
Euro Eropa	1,595	1,810	1,595	1,877	*European Euro*
Dolar Singapura	130	101	130	101	*Singaporean Dollar*
Dolar Hong Kong	6	1	6	1	*Hong Kong Dollar*
Piutang usaha - bersih					*Trade receivables - net*
Rupiah	3,115,699,952,610	173,115,549	2,683,314,447,723	159,892,411	*Rupiah*
Dolar Australia	45,527,420	31,819,115	96,075,451	64,433,001	*Australian Dollar*
Yen Jepang	-	-	-	-	*Japanese Yen*
Piutang lain-lain - bersih					*Other receivables - net*
Rupiah	161,267,722,686	8,960,377	602,202,998,624	35,883,864	*Rupiah*
Dolar Australia	369,392	258,168	169,378	113,593	*Australian Dollar*
Aset lainnya					*Other assets*
Rupiah	155,960,745,317	8,665,452	491,642,527,145	29,295,824	*Rupiah*
Dolar Australia	1,969,156	1,376,243	2,707,600	1,815,852	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	75,000	58,642	700	545	*Singaporean Dollar*
Jumlah Aset Keuangan					***Total Financial Assets***
Rupiah	3,519,590,015,788	195,556,445	5,744,353,890,704	342,292,569	*Rupiah*
Dolar Australia	99,836,311	69,775,629	156,524,788	104,973,349	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	29,803,680	39,440,719	130	176	*British Poundsterling*
Dolar Singapura	75,130	58,743	830	646	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	410,435	2,607	392,230	2,514	*Japanese Yen*
Euro Eropa	1,595	1,810	1,595	1,877	*European Euro*
Dolar Hong Kong	6	1	6	1	*Hong Kong Dollar*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	2,291,959,764,812	127,345,249	2,187,069,933,700	130,322,366	*Rupiah*
Dolar Australia	24,781,489	17,319,783	49,091,274	32,923,063	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	32,090	25,091	11,193	8,716	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	2,389	2,711	-	-	*European Euro*
Utang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	25,530,939,188	1,418,543	11,246,779,441	670,170	*Rupiah*
Dolar Singapura	281	220	281	219	*Singaporean Dollar*
Beban masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Rupiah	699,774,447,132	38,880,680	665,694,487,974	39,667,173	*Rupiah*
Dolar Australia	6,184,064	4,322,042	25,397,309	17,032,705	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	210,000	164,197	195,000	151,852	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	-	-	1,012,000	6,488	*Japanese Yen*
Pinjaman lain-lain					*Other borrowings*
Dolar Australia	722,168	504,723	1,346,526	903,048	*Australian Dollar*
Senior Notes					*Senior Notes*
Rupiah	3,303,865,000,000	183,568,452	3,846,715,000,000	229,216,720	*Rupiah*
Pinjaman bank					*Bank loans*
Rupiah	183,594,840,000	10,200,847	-	-	*Rupiah*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Rupiah	301,028,484,158	16,725,663	345,342,752,032	20,578,164	*Rupiah*
Dolar Australia	2,582,985	1,805,248	8,154,600	5,468,882	*Australian Dollar*
Utang Jangka Panjang					*Long-term debt*
Rupiah	138,950,848,079	7,720,350	247,987,644,062	14,777,002	*Rupiah*
Dolar Australia	15,183,627	10,611,837	39,094,578	26,218,778	*Australian Dollar*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market risk (Continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

(i) Foreign currency risk (Continued)

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/*December 31,* 2025 (Diaudit/*Audited*)		
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	Dalam mata uang asli/ *In original currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Jumlah Liabilitas Keuangan					***Total Financial Liabilities***
Rupiah	6,944,704,323,369	385,859,784	7,304,056,597,209	435,231,595	*Rupiah*
Dolar Australia	49,454,333	34,563,633	123,084,287	82,546,476	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	242,371	189,508	206,474	160,787	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	2,389	2,711	-	-	*European Euro*
Yen Jepang	-	-	1,012,000	6,488	*Japanese Yen*
Aset (Liabilitas) - Bersih					***Asset (Liabilities) - Net***
Rupiah	(3,425,114,307,581)	(190,303,339)	(1,559,702,706,505)	(92,939,026)	*Rupiah*
Dolar Australia	50,381,978	35,211,996	33,440,501	22,426,873	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	29,803,680	39,440,719	130	176	*British Poundsterling*
Dolar Singapura	(167,241)	(130,765)	(205,644)	(160,141)	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	410,435	2,607	(619,770)	(3,974)	*Japanese Yen*
Euro Eropa	(794)	(901)	1,595	1,877	*European Euro*
Dolar Hong Kong	6	1	6	1	*Hong Kong Dollar*

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Arus kas risiko suku bunga

Jika tingkat suku bunga lebih tinggi/rendah sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka rugi sebelum pajak untuk 30 September 2026 dan 2025 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 3.069.574 dan USD 2.531.387. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

(ii) Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rate risk movement.

Cash flow interest rate risk

If the interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with all other variables held constant, loss before tax for September 30, 2026 and 2025, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 3,069,574 and USD 2,531,387, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit or loss.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektabilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lain-lain.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

***c. Liquidity risk** (Continued)*

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of September 30, 2026 and December 31, 2025. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	30 September/*September 30,* 2026			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/*Contractual Cash Flows Amounts*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	151,975,389	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,418,764	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	63,005,810	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman lain-lain	512,748	-	-	*Other borrowings*
Pinjaman bank	188,532,800	664,851,661	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang	18,020,617	9,169,790	-	*Long-term debt*
Senior Notes	51,657,999	165,451,319	-	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	22,929,030	26,838,961	-	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**498,053,157**	**866,311,731**	-	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/*Contractual Cash Flows Amounts*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				*Financial liabilities at amortized cost*
Utang usaha	169,303,808	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	735,888	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	61,931,085	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman lain-lain	903,048	-	-	*Other borrowings*
Pinjaman bank	153,185,854	776,521,398	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang	25,101,241	22,272,581	-	*Long-term debt*
Senior Notes	90,884,251	187,010,374	-	*Senior Notes*
Liabilitas sewa	39,139,940	42,680,285	-	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**541,185,115**	**1,028,484,638**	-	***Total Financial Liabilities***

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

Perjanjian dengan pelanggan

Grup mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batu bara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Agreement with customers

The Group has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Pemegang Ijin Penambangan Batu bara/ *Coal Concession Holder*	Ijin Penambangan/ *Concession*	Jenis Layanan/ *Description of Services*	Jangka Waktu Kontrak/ *Contract Duration*
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ *Lati, Berau East Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Desember 1998 - Desember 2026/ *December 1998 - December 2026*
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ *Suaran, Berau East Kalimantan*	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ *Coal hauling and road maintenance*	Januari 2003 - Desember 2029/ *January 2003 - December 2029*
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ *Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Januari 2003 - Desember 2025/ *January 2003 - December 2025*
PT Adaro Indonesia	Tutupan, Kalimantan Selatan/ *Tutupan, South Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	Juni 2021 - Maret 2026/ *June 2021 - March 2026*
	Tutupan Selatan, Kalimantan Selatan/ *South Tutupan, South Kalimantan*	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ *Coal mining and hauling operation*	April 2026 - Desember 2030/ *April 2026 - December 2030*
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/*Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Juni 2015 - Usia umur tambang/ *June 2015 - Life of mine*
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/*Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Maret 2018 - Desember 2025/ *March 2018 - December 2025*
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/*Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Maret 2018 - Usia umur tambang/ *March 2018 - Life of mine*
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	April 2018 - Mei 2026/ *April 2018 - May 2026*
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Mei 2018 - Agustus 2035/ *May 2018 - August 2035*
PT Persada Kapuas Prima	Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan*	Jasa penambangan/ *Mining services*	Agustus 2024 - Usia umur tambang/ *August 2024 - Life of mine*
Whitehaven Coal Mining Limited	Stewarton, Queensland	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Juni 2030/ *December 2021 - June 2030*
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - September 2027/ *December 2021 - September 2027*
TEC Coal Pty. Ltd.	Tarong, Queensland	Jasa penambangan/ *Mining services*	Desember 2021 - Juni 2026/ *December 2021 - June 2026*
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ *Mining services*	Mei 2022 - Juni 2025/ *May 2022 - June 2025*

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batu bara dan operasi pengangkutan batu bara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambil alih oleh BUMA dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati *pit East* 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di *pit West* Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan *volume* produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai *volume* produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

Pada tanggal 28 Maret 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2026 atau berakhirnya umur tambang, yang mana tercapai terlebih dahulu.

b. BUMA telah menandatangani perjanjian dengan Berau, untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batu bara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 27 November 2019, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021, menghapuskan lingkup kerja pemeliharaan jalan serta perubahan penggunaan mata uang dari Dolar AS ke Rupiah.

Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA from MBM. On May 1, 2008, BUMA has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018.

On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

On March 28, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until December 31, 2026 or the end of life of mine, whichever is earlier.

b. BUMA has an agreement with Berau, for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On November 27, 2019, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021, remove the scope of road maintenance work and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2025, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2029.

c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA menandatangani perjanjian dengan Berau untuk operasi penambangan dan pengangkutan batu bara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019. Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 28 Maret 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 atau berakhirnya umur tambang, yang mana tercapai terlebih dahulu. Pekerjaan ini telah diselesaikan dan BUMA tidak lagi memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara di wilayah kerja berdasarkan perjanjian ini.

d. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") mengenai jasa penambangan batu bara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi. Pada tanggal 22 Januari 2026, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 20 Februari 2026, BUMA telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan Adaro untuk tambang Tutupan Selatan, yang berlaku dari 1 April 2026 sampai dengan 31 Desember 2030.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On August 29, 2025, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2029.

c. On January 1, 2003, BUMA entered into an agreement with Berau for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA entered into an agreement with Berau in regard to production volume and mining contract extension until March 2019. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

On March 28, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until December 31, 2025 or the end of life of mine, whichever is earlier. This work has been completed and BUMA no longer provides coal mining services activities in the work area under this agreement.

d. On June 29, 2021, BUMA entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production. On January 22, 2026, both parties signed the amendment agreement regarding extension of contract until March 31, 2026.

On February 20, 2026, BUMA has entered into a long-term mining services agreement with Adaro for the South Tutupan Mine, which will be effective from April 1, 2026 to December 31, 2030.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

f. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amendemen - amendemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian. Pekerjaan ini telah diselesaikan dan BUMA tidak lagi memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara di wilayah kerja berdasarkan perjanjian ini.

g. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

h. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga *standby* dan jadwal produksi.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

e. On June 29, 2015, BUMA entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

f. On November 16, 2016, BUMA entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding the extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022.

On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until the achievement of the total volume agreed in the agreement. This work has been completed and BUMA no longer provides coal mining services activities in the work area under this agreement.

g. On March 7, 2018, BUMA entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

h. On April 2, 2018, BUMA entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amendemennya.

Pada tanggal 22 Desember 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batu bara mengenai perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan 28 Februari 2026.

Pada tanggal 27 Februari 2026, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait dengan perubahan volume dan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Mei 2026. Pekerjaan ini telah diselesaikan dan BUMA tidak lagi memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara di wilayah kerja berdasarkan perjanjian ini.

i. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu.

Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026. Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA menandatangani amendemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batu bara *open pit mining* dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, BUMA menandatangani amendemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 23 Oktober 2024, BUMA menandatangani amendemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama terkait dengan peningkatan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan Agustus 2035.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On January 1, 2024, BUMA and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.

On December 22, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding the changes and restated agreement for the provision of mining services related to extension period until February 28, 2026.

On February 27, 2026, both parties have signed the amendment agreement regarding volume changes and extension of contract until May 31, 2026. This work has been completed and BUMA is no longer providing coal mining services activities in the work area under this agreement.

i. On May 3, 2018, BUMA entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier.

On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026. On January 7, 2021, BUMA entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, BUMA entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On October 23, 2024, BUMA entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama related to additional production volume and extension of term of the contract until August 2035.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Pada tanggal 12 Agustus 2024, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Persada Kapuas Prima mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, yang berlaku sampai dengan akhir umur tambang.

k. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Stewarton, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Pada tanggal 2 April 2024, operasional *Blackwater Mine* telah diambil alih oleh *Whitehaven Coal Mining* Limited, dari sebelumnya BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. Tidak ada perubahan signifikan pada ruang lingkup kontrak perjanjian dengan BUMA Australia.

Pada tanggal 20 Desember 2025, BUMA Australia telah menandatangani amendemen perjanjian dengan *Whitehaven Coal Mining Limited* terkait dengan perpanjangan kontrak tambang *Blackwater* sampai dengan Juni 2030.

l. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022.

Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.

Pada tanggal 7 Juli 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu kontrak untuk *Goonyella Riverside Mine* sampai dengan September 2027.

m. Perjanjian dengan TEC Coal Pty. Ltd. untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batu bara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di Tarong, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

j. On August 12, 2024, BUMA entered into an agreement with PT Persada Kapuas Prima for the provision of mining services in Kabupaten Kapuas, Central Kalimantan, which effective until end of life of mine.

k. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Blackwater Mine located in the Bowen Basin in Stewarton, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

On February 21, 2022, both parties signed an amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

On April 2, 2024, the Blackwater Mine operation has been acquired by Whitehaven Coal Mining Limited, from previously BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. There are no significant changes to the scope of the mining contract with BUMA Australia.

On December 20, 2025, BUMA Australia has entered into an amendment agreement with Whitehaven Coal Mining Limited regarding extension of term for Blackwater Mine contract until June 2030.

l. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Goonyella Riverside Mine located in the Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until September 2022.

On September 13, 2022, both parties signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

On July 7, 2025, both parties signed the amendment agreement regarding extension of term of the contract for Goonyella Riverside Mine until September 2027.

m. Agreement with TEC Coal Pty. Ltd. for the provision of full-service mining operations, including Coal Handling and Processing Plant operation and maintenance for the Meandu Mine located in Tarong, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2024, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026. Pekerjaan ini telah diselesaikan dan BUMA Australia tidak lagi memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara di wilayah kerja berdasarkan perjanjian ini.

n. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk Broadmeadow East Mine dan Burton Mine yang berlokasi di Central Bowen Basin di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Juni 2025. Pekerjaan ini telah diselesaikan dan BUMA Australia tidak lagi memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara di wilayah kerja berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian dengan pemasok

BUMA mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut:

a. Pada tahun 2022, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.

b. Pada tahun 2023, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian anjak piutang

BUMA dan BUMA Australia mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah marjin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.

b. Pada tanggal 15 Maret 2024, BUMA dan PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") menandatangani perjanjian amendemen fasilitas anjak piutang, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025, serta mengubah total fasilitas menjadi USD 30.000.000 (setara dengan Rp 468 miliar).

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On September 25, 2024, both parties signed the amendment agreement regarding extension of term of the contract until June 30, 2026. This work has been completed and BUMA Australia is no longer providing coal mining services activities in the work area under this agreement.

n. On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for Broadmeadow East Mine and Burton Mine located in the Central Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until June 2025. This work has been completed and BUMA Australia is no longer providing coal mining services activities in the work area under this agreement.

Agreement with suppliers

BUMA has long-term contracts with suppliers as follows:

a. In 2022, BUMA entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.

b. In 2023, BUMA entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.

Receivable factoring agreement

BUMA and BUMA Australia have trade receivables factoring facility agreement as follows:

a. On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customers without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.

b. On March 15, 2024, BUMA and PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility until March 16, 2025, and also amend the total facility into USD 30,000,000 (equivalent to Rp 468 billion).

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2025, BUMA menandatangani amendemen atas fasilitas anjak piutang dengan ABSM, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Maret 2026 dan mengubah total fasilitas sampai menjadi USD 20.000.000 (setara dengan Rp 324 miliar).

Pada tanggal 16 Maret 2026, BUMA menandatangani amendemen atas Fasilitas Anjak Piutang dengan ABSM, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2027 dengan total fasilitas sebesar USD 20 juta (setara dengan Rp 336 miliar).

c. Pada tanggal 30 Juni 2025, BUMA menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan BNI, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu dengan jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 25 juta (setara dengan Rp 412,1 miliar) dan berlaku sampai dengan 2 Juni 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026, BUMA menandatangani amendemen atas fasilitas anjak piutang dengan BNI, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 2 Juni 2027 dengan total fasilitas sebesar USD 25 juta (atau setara dengan Rp 437,75 miliar).

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On March 14, 2025, BUMA has entered into amendment of ABSM receivable factoring agreement, which extends the term of facility until March 15, 2026 and amend the total facility into USD 20,000,000 (equivalent to Rp 324 billion).

On March 16, 2026, BUMA has entered into amendment of ABSM Receivable Factoring agreement, which extends the term of the facility until March 16, 2027 with a total facility of USD 20 million (equivalent to Rp 336 billion).

c. On June 30, 2025, BUMA entered into trade receivables factoring facility agreement with BNI, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customers with recourse, with a fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement amounts to USD 25 million (equivalent to Rp 412.1 billion) and effective to June 2, 2026.

On June 30, 2026, BUMA has entered into amendment of BNI trade receivables factoring facility agreement, which extends the term of the facility until June 2, 2027 with a total facility of USD 25 million (or equivalent to Rp 437.75 billion).

41. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BUMA mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 192.747.869 dan USD 188.864.876.

b. Sewa operasi sebagai *lessee*

Grup memiliki perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan bangunan tertentu. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pembayaran sewa minimum di masa depan atas sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

41. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, BUMA had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 192,747,869 and USD 188,864,876, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (Diaudit/ *Audited*)**	
Sampai dengan 1 tahun	343,425	633,500	*Within 1 year*
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	84,912	*Over 1 to 5 years*
Jumlah	**343,425**	**718,412**	***Total***

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *42. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-Month Periods Ended September 30,*		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)**	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2,564,059	12,414,620	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	1,097,370	10,078,131	*Acquisition of fixed assets through trade payables*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	538,681	157,994	*Realization of advances for purchase of fixed assets*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 September/September *30,* 2026
(Tidak Diaudit/Un*audited*)

			Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Beban Transaksi/ *Transaction Cost***	**Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization Transaction Cost***	**Sewa Baru/ *New Leases***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Senior Notes	226,967,977	(31,934,231)	84,972	845,397	-	(13,714,037)	182,250,078	*Senior Notes*
Pinjaman bank	766,783,566	(46,248,085)	(165,000)	6,125,609	-	(668,283)	725,827,807	*Bank loans*
Liabilitas sewa	73,111,329	(31,307,757)	-	-	2,564,059	262,272	44,629,903	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang	44,038,994	(19,795,342)	-	-	-	1,184,890	25,428,542	*Long-term debt*
Pinjaman lainnya	903,048	(303,365)	-	-	-	(94,960)	504,723	*Other borrowings*
Jumlah	**1,111,804,914**	**(129,588,780)**	**(80,028)**	**6,971,006**	**2,564,059**	**(13,030,118)**	**978,641,053**	***Total***

31 Desember/*December 31,* 2025
(Diaudit/*Audited*)

			Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Beban Transaksi/ *Transaction Cost***	**Amortisasi Beban Transaksi/ *Amortization Transaction Cost***	**Sewa Baru/ *New Leases***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Senior Notes	310,914,653	(79,601,604)	(1,816,303)	2,166,363	-	(4,695,132)	226,967,977	*Senior Notes*
Pinjaman bank	556,971,250	210,319,240	(6,979,972)	6,473,048	-	-	766,783,566	*Bank loans*
Liabilitas sewa	76,447,708	(48,033,969)	-	-	43,954,076	743,514	73,111,329	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang	57,377,243	(15,726,014)	-	-	-	2,387,765	44,038,994	*Long-term debt*
Pinjaman lainnya	1,007,540	(161,667)	-	-	-	57,175	903,048	*Other borrowings*
Jumlah	**1,002,718,394**	**66,795,986**	**(8,796,275)**	**8,639,411**	**43,954,076**	**(1,506,678)**	**1,111,804,914**	***Total***

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Obligasi III BUMA Tahun 2025

Pada tanggal 20 Oktober 2026, BUMA melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas Obligasi III BUMA Tahun 2025 seri A.

b. Pengurangan Modal BUMA Singapura

Pada tanggal 27 Oktober 2026, ACRA mencatat penyelesaian pengurangan modal yang dilakukan oleh BUMA Singapura melalui pembatalan sebanyak 6.518.000 saham, dengan nilai nominal USD 1 per saham, sehingga jumlah keseluruhan pengurangan modal sebesar USD 6.518.000. Hasil dari Pengurangan Modal didistribusikan kepada Perusahaan dan BUMA sebagai pemegang saham secara proporsional berdasarkan porsi kepemilikan saham.

c. Pendirian anak usaha baru secara tidak langsung melalui BIRU dan KIM

BIRU dan KIM telah mendirikan perusahaan baru bernama PT Bestari Mitra Talenta ("BEST"). Pendirian BEST tersebut dituangkan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 89 tanggal 23 Oktober 2026 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0087199.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 29 Oktober 2026.

Maksud dan tujuan pendirian BEST adalah untuk menunjang kebutuhan operasional Grup melalui kegiatan usaha di bidang aktivitas administratif dan penunjang usaha serta aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer, konsultansi, infrastruktur komputasi, dan jasa informasi lainnya.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Bonds III BUMA Year 2025

On October 20, 2026, BUMA fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Bonds III BUMA Year 2025.

b. Capital Reduction of BUMA Singapore

On October 27, 2026, ACRA recorded the completion of BUMA Singapore's capital reduction through the cancellation of 6,518,000 shares, with a nominal value of USD 1 per share, or representing a total capital reduction of USD 6,518,000. The proceeds from the Capital Reduction were distributed to the Company and BUMA as the shareholders on a pro-rata basis according to their respective shareholding.

c. Establishment of new subsidiary through BIRU and KIM

BIRU and KIM have established a new company named PT Bestari Mitra Talenta ("BEST"). The establishment of BEST is set forth in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 89 dated October 23, 2026, drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0087199.AH.01.01.TAHUN 2026 dated October 29, 2026.

The purpose and objectives of the establishment of BEST are to support the operational needs of the Group through business activities in the fields of administrative and business support activities, as well as telecommunications, computer programming, consultancy, computing infrastructure, and other information services.

44. RENCANA MANAJEMEN

Grup mencatat rugi sebesar USD 42.750.347 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, dan memiliki jumlah akumulasi defisit sebesar USD 99.210.580 pada tanggal tersebut. Selain itu, jumlah liabilitas jangka pendek Grup melebihi jumlah aset lancarnya sebesar USD 21.996.134 pada tanggal 30 September 2026. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen telah dan terus melaksanakan rencana-rencana berikut:

- Mengupayakan pertumbuhan volume dari kontrak yang ada dan peluang kontrak baru dengan struktur harga yang stabil, untuk mengimbangi sebagian penurunan pendapatan dan mendukung kemampuan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangannya di masa depan;
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui optimalisasi pemeliharaan dan utilisasi peralatan, penerapan teknologi dalam operasional lapangan, perbaikan kondisi jalan dan manajemen lalu lintas, penanganan kondisi jalan licin yang lebih baik, pembentukan tim *subject-matter expert* terpusat di fungsi-fungsi utama, peningkatan kapabilitas karyawan dan keselamatan kerja, serta inisiatif efisiensi biaya yang berkelanjutan;
- Mempertahankan langkah-langkah efisiensi beban umum dan administrasi yang berkelanjutan di seluruh Grup;
- Mengarahkan belanja modal untuk proyek-proyek yang meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta menunda pengeluaran yang tidak esensial untuk mengoptimalkan imbal hasil investasi; dan
- Secara proaktif mengupayakan pendanaan eksternal dan pembiayaan kembali, termasuk negosiasi dengan pemberi pinjaman Grup untuk memperoleh fasilitas tambahan atau pengganti.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, yang mengasumsikan bahwa Grup akan terus beroperasi serta merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal. Manajemen akan terus memantau asumsi kelangsungan usaha Grup hingga akhir tahun buku 2026, berdasarkan perkembangan dan hasil dari rencana tersebut.

44. MANAGEMENT PLANS

The Group recorded a loss of USD 42,750,347 for the nine-month period ended September 30, 2026, and had a total accumulated deficit of USD 99,210,580 as of that date. In addition, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by USD 21,996,134 as September 30, 2026. To address these conditions, management has implemented and continues to implement the following plans:

- *Pursuing volume growth from existing contracts and new contract opportunities under a stable pricing structure, in order to partially offset the decline in revenue and support the Group's ability to meet its future financial obligations;*
- *Improving operational productivity and efficiency through optimized equipment maintenance and utilization, the application of technology in field operations, better road conditions and traffic management, improved slippery-ground handling, the establishment of centralized subject-matter expert teams across key functions, enhanced employee capabilities and workplace safety, and ongoing cost efficiency initiatives;*
- *Maintaining ongoing general and administrative cost efficiency measures across the Group;*
- *Directing capital expenditure toward projects that enhance productivity and efficiency, while deferring non-essential spending to optimize returns on investment; and*
- *Proactively pursuing external funding and refinancing, including negotiations with the Group's lenders to secure additional or replacement facilities.*

The interim consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes the Group will continue to operate and realize its assets and settle its liabilities in the normal course of business. Management will continue to monitor the Group's going concern assumption through the end of the 2026 financial year, based on the progress and outcome of these plans.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”
- PSAK No. 119 “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”
- PSAK No. 413 “Penurunan Nilai”; dan
- PSAK No. 414 “Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat”.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

45. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

New standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted are as follows:

- *PSAK No. 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*
- *PSAK No. 119 “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures”*
- *PSAK No. 413 “Impairment”; and*
- *PSAK No. 414 “Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities”.*

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group’s interim consolidated financial statements.